

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TPA AMANAH SOROWADEN DESA
KAHUMAN KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Penyusunan Skripsi



Oleh :

NAMA : Bayu Andika

NIM : 193111164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Bayu Andika

NIM : 193111164

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepertinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Bayu Andika

NIM : 193111164

Judul : Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.

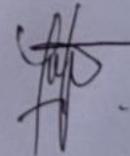
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas pernyataannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 18 Oktober 2023

Pembimbing



Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT.

NIP. 19731231 200112 1 006

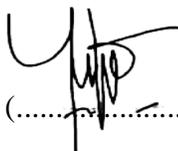
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari tanggal dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT

NIP. 19731231 200112 1 006

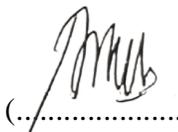


(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I.

NIP. 19870519 201903 1 005

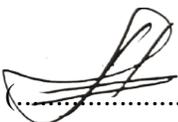


(.....)

Penguji Utama

: Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001



(.....)

Surakarta, November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag

NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya Bapak Mardopo dan Ibu Miyati yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan motivasi, serta memberi do'a terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak saya Ichwan Mauluddin, S.H. dan Agus Prasetio, S.Pd. yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat menimba ilmu yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman.

MOTTO

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1)
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah
Yang Mahamulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan
manusia apa yang tidak diketahuinya (5). ”

(QS. Al-Alaq : 1-5)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Andika
NIM : 193111164
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain .

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik .

Surakarta, 18 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Bayu Andika

NIM : 193111164

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I, M.H.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan kesabaran, memberikan arahan, memotivasi dan inspirasi serta saran dan kritik perbaikan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak Dr. Hakiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Raden Mas Said Surakarta dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ustadzah Sundari, Wahyuni, Malika, dll. Pengurus TPA, Ustadz/Ustadzah dan para santri kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden yang telah membantu saya dalam memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Kedua orang tua saya Bapak Mardopo dan Ibu Miyati tercinta yang telah berjuang merawat, mendidik, memotivasi, mengarahkan, memberikan kasih sayang dan do'a kepada anaknya hingga sekarang ini.
10. Kedua kakak saya Ichwan Mauluddin, S.H. dan Agus Prasetio, S.Pd. yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
11. Nabil Zulfikri, Jaiz Ihsya Maulana, Zainal Arifin, Ichsan Lutfi Zabadi, Ria Rahmawati, Hesti Nur Hidayati, Khusnul Khotimah, serta para sahabat saya yang ikut membantu memberikan semangat di dalam penelitian ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, November 2023

Penulis,

Bayu Andika

NIM. 193111164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Manajemen Pembelajaran.....	10
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).....	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	45
C. Sumber Data.....	47

D.	Teknik Pengumpulan Data	47
E.	Teknik Keabsahan Data	49
F.	Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN		52
A.	Fakta Temuan Penelitian.....	52
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
C.	Interpretasi Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP		82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		88

ABSTRAK

Bayu Andika, 2023. *Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman agama Islam. Adanya berbagai catatan buruk pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta masih tingginya generasi muslim Indonesia yang buta huruf Al-Qur'an nampaknya disebabkan karena kurangnya pelaksanaan manajemen pembelajaran yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yang bertempat di TPA Amanah Sorowaden dan dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2023. Subyek penelitian adalah ustadz/ustadzah kelas TKAL. Informan penelitian yaitu Direktur TPA, Ustadz/ustadzah, santri kelas TKAL, dan pengurus TPA. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran, dilakukan rapat rutin tiga bulan sekali antara pengurus dengan ustadz dan ustadzah. Dalam pengorganisasian pembelajarannya, dilakukan kegiatan pengelompokan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden yang terdiri dari pembagian kelas, pembagian wali kelas dan asistennya, menyusun jadwal masuk santri, waktu pelaksanaan pembelajaran, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam pengawasan pembelajaran, pengurus TPA mengawasi ustadz/ustadzah apakah ada yang berhalangan hadir atau tidak, dan para ustadz/ustadzah mengawasi santri apakah para santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Dalam evaluasi pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden, ada dua evaluasi, yaitu: evaluasi harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an baik berupa bacaan, tulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya merupakan kewajiban setiap muslim sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk meraih ridha Allah SWT. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Indonesia yang buta aksara Al-Qur'an.

Buta aksara Al-Qur'an masih menjadi persoalan serius umat muslim di Indonesia. Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta menyatakan, pada 2022 sebanyak 3.111 orang muslim sebagai sampel yang tersebar di 25 Provinsi, 72.25 % tidak mampu membaca Al-Qur'an. Sebelumnya data Dewan Masjid Indonesia, menyebut, pada 2019 sebanyak 65% dari 223 juta umat muslim, di Indonesia tak mampu membaca Al-Qur'an. (Iswandi 2023) Data tentang fenomena buta huruf Al-Qur'an di Indonesia itu sangat mengkhawatirkan, umat Islam khususnya di Indonesia mesti memiliki kesadaran yang tinggi khususnya para orang tua perlu sekali menanamkan ilmu Al-Qur'an ini sejak dini pada anak-anak mereka.

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa angka indeks literasi umat Islam di Indonesia dalam baca tulis Al Quran masih sangat rendah. (Badarudin 2016) menjelaskan bahwa umat Islam yang buta aksara Al Qur'an

tidak semakin bertambah maka pendidikan TPA ini adalah pilihan tepat untuk mencegah hal tersebut. Jadi, dengan diselenggarakannya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal di lingkungan masyarakat dapat membantu peluang kepada orang tua untuk mendidik anak-anaknya mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. TPA memegang peranan penting untuk penyiapan generasi penerus sebagai pengusung pembangunan dan masa depan bangsa.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 55 pasal 24 ayat 2 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. (Khoeron 2022)

Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya pada saat ini semakin disibukkan dengan kegiatan mereka terutama mengenai pekerjaan, ditambah mereka juga sibuk dengan *handphone* masing-masing. Hal seperti ini tanpa disadari mengurangi waktu untuk bertemu keluarga di rumah, tentunya waktu untuk keluarga dan perjumpaan dengan anak-anak sangat terbatas.

Terbatasnya waktu bertemu dengan anak-anak sangat berpengaruh terhadap perilaku dan pendidikan mereka, dan yang lebih penting adalah tentang pendidikan agama. Pada dasarnya orang tua seharusnya mampu sebagai pendidik langsung dan bertanggung jawab terhadap pendidikan utama dan pertama pada anak-anaknya. Dengan kondisi yang demikian ini tentunya orang tua sulit

mengharapkan untuk menjadikan anak-anak mereka menjadi generasi muda yang memahami, menghayati, mengamalkan dan patuh terhadap ajaran Islam.

Pendidikan anak pada dasarnya tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua saja, melainkan juga merupakan tanggung jawab bagi seluruh umat muslim tanpa kecuali. Sebagaimana dalam Al Qur'an surat Ali Imran ayat 104 Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (DEPAG 2007)

Tafsir : Dalam tafsir Jalalain dijelaskan bahwa (Hendaklah ada di antara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebaikan) ajaran Islam (dan menyuruh kepada yang makruf dan melarang dari yang mungkar. Merekalah) yakni orang-orang yang menyeru, yang menyuruh dan yang melarang tadi (orang-orang yang beruntung) atau berbahagia. 'Min' di sini untuk menunjukkan 'sebagian' karena apa yang diperintahkan itu merupakan fardu kifayah yang tidak mesti bagi seluruh umat dan tidak pula layak bagi setiap orang, misalnya orang yang bodoh. (Al-Mahalli 2015)

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa tugas menyampaikan risalah Islam, menyeru kepada kebaikan, dan mencegah kemunkaran adalah tugas bagi semua

umat Islam. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan anak adalah faktor lingkungan sekitar mereka. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap pendidikan anak. Pengaruh itu karena keberadaan si anak dalam masyarakat. (Mansur 2011, 140) Jadi secara tidak langsung masyarakat juga bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak di sekitar mereka dengan memberikan contoh perbuatan yang baik.

Berdasarkan pengertian tersebut, dengan adanya pendidikan yang diselenggarakan oleh TPA diharapkan para santri setelah mengikuti TPA dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapainya, diperlukan pembelajaran TPA yang berkualitas sehingga dapat terselenggara pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, efektif dan efisien diperlukan manajemen yang baik dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, pembelajaran dapat berhasil karena adanya manajemen yang tepat. Setiap mengajar guru dituntut terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan, agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Membuat evaluasi yang sesuai dengan materi, untuk membuat santri lebih paham.

Lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, pasti memiliki visi, misi dan tujuan untuk memajukan lembaganya tersebut. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut memerlukan adanya strategi atau cara-cara tertentu yang

disebut dengan manajemen. Manajemen diperlukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mengelola sebuah lembaga tersebut menjadi lebih baik. Karena didalam manajemen berisi langkah-langkah yang harus diterapkan. Ada banyak yang harus dilakukan mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan, sampai evaluasi

Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana awal yang sudah disepakati bersama. Pendidik yang sudah melaksanakan perencanaan yang sudah disepakati dengan benar maka materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan rencana awal pendidik hendaknya melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Buku Panduan TPA (Tim Pena 2012, 9) menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu contoh organisasi yang menjamur di masyarakat, sedikit sekali yang memperhatikan untuk mengelolala dengan baik. Sehingga banyak dijumpai TPA sebagai ajang untuk berkumpulnya para pendidik dan para peserta didik bermain dan belajar membaca Al-Qur'an tanpa adanya visi-misi, kurikulum, materi penunjang, dan lain sebagainya sehingga menyebabkan peserta didik tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Praktik di lapangan masih terdapat berbagai masalah berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an diantaranya dijelaskan dalam (Susanto 2016) tata manajemen dan desain pembelajaran yang dipraktekkan dalam TPA dilakukan secara sederhana tanpa hadirnya media di dalamnya atau dengan bahasa lain masih bersifat konvensional, minimnya daya dukung sumber daya penggerak dalam kaitan ini ketersediaan tenaga trampil sebagai fasilitator pembelajaran serta kurikulum pembinaan TPA belum dijadikan rujukan dan regulasi dalam pelaksanaan baca tulis Al Qur'an.

Adanya berbagai catatan buruk pengelolaan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) diatas, nampaknya disadari oleh para pengelola TPA Amanah Sorowaden yang ada di Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Sundari selaku Direktur TPA Amanah Sorowaden, pada 27 Juli 2023 pukul 17.05 WIB, bahwa dengan melakukan berbagai perbaikan dan pengelolaan pembelajaran pada peserta didiknya sehingga menghasilkan banyaknya prestasi yang dicapai di TPA Amanah Sorowaden didukung dengan pengelolaan proses pembelajaran yang menyenangkan yang diwujudkan dengan adanya penggunaan metode yang beragam, tingkatan atau pengelompokan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tingkatan sekolah dasar. Pengelolaan materi antar kelompok yang berbeda.

Adanya masalah unik yang ada di TPA Amanah Sorowaden ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPA tersebut. Penelitian ini untuk

mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajarannya yang dilakukan oleh TPA Amanah Sorowaden.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Manajemen Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah diantaranya :

1. Masih banyaknya indeks literasi buta aksara Al-Quran muslim di Indonesia hingga mencapai 72.25 %.
2. Manajemen dan desain pembelajaran yang dipraktekkan berbagai TPA masih dilakukan secara sederhana dan konvensional.
3. TPA Amanah Sorowaden menyadari akan berbagai kelemahan dalam pembelajaran diberbagai TPA, mendorong para pengelolanya menjalankan proses pembelajarannya dengan manajemen yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas agar penelitian tidak terlalu luas dan menimbulkan tafsiran yang banyak maka mengenai batasan masalahnya difokuskan pada pelaksanaan Manajemen pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Manajemen pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten tahun ajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya. dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai manajemen pembelajaran khususnya di TPA.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber dan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di TPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pimpinan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan lembaga TPA menjadi lebih baik khususnya dalam manajemen pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan motivasi bagi para pendidik khususnya di TPA dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran berasal dari kata manajemen dan pembelajaran. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, dari akar kata *manage (to manage)* yang berarti *to conduct or to carry on, to direct* (mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola (Susanto 2016, 2)).

Berdasarkan pengertian ini manajemen sangat penting dalam mengatur suatu lembaga atau organisasi karena dengan manajemen yang baik maka kegiatan yang dilakukan akan tercapai sesuai dengan tujuan yang dicapai. Hal ini selaras dengan pendapat (Muhsin 2014, 167) bahwa dalam artian luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola membelajarkan peserta didik yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian. Adapun manajemen dalam artian sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan.

Menurut Muhammad Rohman (Rohman 2012, 121), manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha pencapaian kearah tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain berupa peningkatan minat, perhatian kesenangan, dan latar belakang (orang yang belajar) dengan memperluas cakupan aktivitas, serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup dimasa yang mendatang. Aktivitas tersebut melalui dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian.

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini menyatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai factor di dalamnya guna mencapai tujuan. (Muhammad Fathurrohman 2014, 139)

Dalam manajemen pembelajaran yang bertugas sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga pendidik mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah dalam kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan (Saroni 2006, 102).

Dari berbagai pengertian manajemen pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola berbagai komponen dan sumber daya kegiatan pembelajaran melalui

penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengawasan dan penilaian guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi manajemen pembelajaran tidaklah berbeda dengan fungsi manajemen secara umum, perbedaan keduanya terletak pada penerapan atau penggunaannya. Membahas fungsi manajemen pembelajaran tidak lain adalah membahas tentang penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut pendapat (Mustari 2015, 9-11) fungsi manajemen terdiri atas planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan).

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan sebagai penetapan tujuan, policy, prosedur, budget, dan program dari suatu organisasi.

Perencanaan terdiri dari lima hal, yaitu:

- a) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya.
- b) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.

- c) Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- d) Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsifungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Organizing dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berguna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Pelaksanaan (Actuating)

Kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekan, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta

memperbaiki kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.

Berdasarkan pendapat tentang berbagai aktivitas fungsi manajemen diatas, maka fungsi manajemen pembelajaran merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang dimulai dari awal sampai akhir dan guru sebagai penanggung jawabnya. Kegiatan dimaksud adalah berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan (Ara Hidayat dan Imam Mahali 2010, 11).

Islam juga telah memerintahkan umatnya untuk melakukan perencanaan masa depan, sebagaimana terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَنظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (DEPAG 2007)

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa atau semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya. (Hamalik 2008, 141)

Perencanaan proses pembelajaran berbasis standar proses pendidikan meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar (Haerana 2016, 38).

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Menurut Davis disampaikan juga pengorganisasian dalam pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar dengan maksud

mencapai tujuan belajar dengan cara yang efektif dan efisien. (Syafaruddin dan Irwan Nasution 2015, 110)

Proses pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi empat kegiatan, yaitu:

- a) Memilih alat taktik yang tepat.
- b) Memilih alat bantu belajar yang tepat.
- c) Memilih besarnya kelas.
- d) Memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan-peraturan serta pengajaran yang kompleks.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok mampu berusaha mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam Al-Qur'an memberikan pedoman terhadap proses pembimbing, pengarah dan peringatan dalam actualing yang tercantum dalam Q.S Al-Kahfi ayat 2 berikut:

قِيَّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا الَّذِينَ

Artinya : “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”. (DEPAG 2007)

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Menurut (Muhsin, Yeti Heryati dan Mumuh 2014, 183-185) pelaksanaan pembelajaran secara sederhana mencakup hal-hal berikut:

a) Pengembangan strategi pembelajaran

Dalam praktiknya, pengembangan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan prosedur, langkah-langkah, dan cara-cara mengorganisasikan kegiatan peserta didik dalam belajar. Tahapan pembelajaran berkenaan dengan langkah-langkah kegiatan pendidik, mulai tahap awal sampai tahap penilaian serta tindak lanjut.

Adapun model-model pembelajaran berkenaan dengan pendidik mengembangkan kegiatan peserta didik belajar sehubungan dengan bahan yang harus dipelajari.

b) Pemberian motivasi belajar

Guru harus memahami bahwa sebelum peserta didik belajar, ia harus menyadari adanya kebutuhan, didahului oleh dorongan-dorongan yang sering menimbulkan ketidakseimbangan dalam dirinya. Untuk itu, perlu dibedakan antara dorongan dan kebutuhan. Kebutuhan atau tujuan belajar yang diharapkan merupakan konsep yang memberikan dasar dan sekaligus arah terbentuknya motivasi

belajar yang kuat. Motivasi sebagai suatu proses menyangkut kondisi psikologi peserta didik, dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ciri-ciri pribadi peserta didik, tingkat dan jenis tugas yang harus dikerjakan, dan lingkungan belajar.

c) Pemantauan disiplin belajar

Konsep pemantauan secara umum menunjuk pada upaya mengamati dan pengendalian kegiatan agar sesuai dengan rencana. Pemantauan dalam kegiatan pembelajaran orang dewasa pada hakikatnya sama. Namun, tekanannya pada situasi dan kondisi peserta didik dalam melaksanakan tugas belajar. Pemantauan yang dilakukan terhadap ketertiban situasi dan kondisi turut menentukan sejauh mana situasi dan kondisi itu menjadi lingkungan belajar. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang, dan merangsang warga belajar untuk melakukan tugas-tugas belajar, memberikan rasa aman, yang pada akhirnya mencapai kepuasan dalam memperoleh tujuan.

Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sistematis kita perlu melakukan tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran. (Abdul Majid 2014, 27-29) menyatakan bahwa ada tiga pokok tahapan pembelajaran, yaitu:

a) Tahap Permulaan (Pra instruksional)

Tahap Pra-instruksional adalah tahapan yang ditempuh guru saat memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat yang tidak hadir.
- (2) Guru bertanya kepada siswa tentang pembahasan pelajaran sebelumnya.
- (3) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas atau siswa tertentu tentang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dikuasai.
- (5) Guru mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya secara singkat.

Adapun tujuan tahap prainstruksional adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya tentang materi yang telah diterima sebelumnya, sehingga siswa mampu mengaitkan materi pelajaran yang akan dibahas.

b) Tahap Pengajaran (Instruksional)

Tahap pengajaran atau tahap inti adalah tahap menyampaikan materi pelajaran yang sebelumnya sudah disusun oleh guru. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengajaran atau tahap inti adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- (2) Guru menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu yang diambil dari buku, sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
- (3) Guru membahas pokok materi yang telah ditulis.
- (4) Guru memberikan contoh-contoh konkret.
- (5) Guru menggunakan alat bantu pengajaran.
- (6) Guru menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.

c) Tahap Evaluasi dan Tingkat Lanjut

Tahap evaluasi atau penilaian dan tingkat lanjut dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan instruksional.

Dari pendapat diatas juga selaras dengan (Mulyasa 2006, 243) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan awal, inti, dan akhir lalu evaluasi yang rinciannya adalah:

a) Kegiatan Awal

- (1) Menciptakan lingkungan dengan salam pembuka dan berdoa.
- (2) Pretes yaitu peserta didik menjawab beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
- (3) Menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta didik dengan bahan atau kompetensi baru.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pengorganisasian sebagai contoh membentuk kelompok besar atau kecil.
- (2) Prosedur pembelajaran contohnya seperti tanya jawab, kegiatan pengamatan, melaporkan hasil pengamatan, diskusi kelompok, menyimpulkan hasil pengamatan, memberi contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat rangkuman.
- (3) Pembentukan kompetensi.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Untuk membentuk kompetensi dan memantapkan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari bisa dilakukan dengan perenungan.
- (2) Post tes bisa dilakukan lisan atau tertulis.
- (3) Menutup pembelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran terdiri dari tiga macam, yaitu pertama tahap pendahuluan (prainstruksional). Tahap ini merupakan upaya untuk menciptakan susasan kelas sebelum memasuki tahap inti pembelajaran. Kedua, tahap kegiatan inti (instruksional). Tahap ini merupakan kegiatan inti atau pokok siswa mempelajari materi yang sudah direncanakan. Ketiga, tahap penutup dan tindak lanjut. Tahap ini merupakan tahap dimana guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. Ketiga tahapan ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru dituntut untuk mampu memanage waktu dan kegiatan pembelajaran agar ketiga tahapan tersebut dapat diterima oleh siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah "*evaluation*". Evaluasi merupakan suatu upaya untu mengetahui

beberapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru (Hamalik 2008, 156).

Menurut Elis dan Rusdiaya evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. (Elis dan Rusdiyana 2015, 21),

Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan berbagai keperluan tertentu. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran.

Menurut (Ahmad Susanto 2016, 67-69) berdasarkan fungsinya, evaluasi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

a) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. setiap akhir program atau pokok bahasan, siswa dinilai atau dievaluasi penguasaan perilakunya dalam pokok bahasan tersebut. tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal dengan ulangan harian. Tes ini menekankan pada upaya perbaikan proses pembelajaran.

b) Tes Sumatif

Tes sumatif yaitu, tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atau semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti semester. Dalam praktik pembelajaran tes ini dikenal dengan sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi. Tes sumatif lebih menekankan pada penetapan tingkat keberhasilan belajar setiap siswa yang dijadikan dasar dalam penentuan nilai kenaikan atau kelulusan siswa.

c) Tes Diagnostik

Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Tes ini intinya yaitu menekankan pada upaya memahami kesulitan siswa dalam belajar.

d) Tes Penempatan

Tes penempatan ialah pengumpulan data hasil belajar siswa yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Tes ini menekankan pada upaya untuk menyelaraskan antara program dan proses pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa.

Menurut (Zainal Arifin 2013, 125-150) evaluasi pembelajaran terdapat tiga bentuk penilaian yaitu:

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ini ada dua bentuk yaitu bentuk uraian (essay), ialah bentuk tes dimana peserta didik dituntut untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan kalimat sendiri dalam bentuk dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya dan bentuk objektif adalah bentuk tes dimana peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan yang belum sempurna.

2) Tes Lisan

Tes lisan ialah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik dapat mengucapkan jawaban dengan kalimatnya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.

3) Tes Tindakan/Praktek

Tes praktek, yaitu tes yang menuntut jawaban peserta didik untuk berperilaku, bertindak atau melakukan sesuatu sesuai yang diperintahkan guna menguji tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan peserta didik. Tes ini sangat membantu untuk memperbaiki kemampuan perilaku peserta didik.

c. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kesatuan komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karena komponen-komponen tersebut dapat menunjang kualitas pembelajaran. Ruang lingkup pembelajaran juga disebut sebagai komponen. Menurut (Agung, Nunuk Suryani dan Leo 2012, 39-46) ada tujuh komponen, yaitu:

1) Tujuan

Tujuan ialah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam proses belajar - mengajar merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya termasuk rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki peserta didik setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran. Isi tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

2) Bahan

Bahan pelajaran atau materi adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar - mengajar agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan. Banyak sumber- sumber bahan pelajaran yang dapat digunakan, akan tetapi bahan yang diambil hendaknya

bersifat pedagogis.

3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar - mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan yang berlangsung di kelas atau luar kelas. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Dalam belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

4) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar - mengajar metode diperlukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan. Dalam prakteknya guru tidak hanya berpaku dengan satu metode melainkan menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar jalannya pembelajaran tidak membosankan melainkan menarik perhatian peserta didik.

5) Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari teknologi,

yang pada umumnya berupa alat-alat yang dapat dipergunakan lewat indra mata dan telinga, karena alat-alat tersebut disebut alat-alat dengar pandang.

6) Sumber

Sumber belajar adalah bahan atau materi untuk menambahkan pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi peserta didik. Ada lima sumber belajar, yaitu: manusia, buku, media masa, alam lingkungan, dan media.

7) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dan sesuatu. Dalam pelaksanaan evaluasi dapat diarahkan pada evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses adalah suatu evaluasi yang diarahkan untuk menilai bagaimana pelaksanaan proses belajar - mengajar yang telah dilakuka. Mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi produk adalah evaluasi yang diarahkan pada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan peserta didik dan bagaimana penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pendidik ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Masing-masing komponen pembelajaran yang telah diuraikan di atas menjadi bagian yang berdiri sendiri, namun dalam berproses dikesatuan sistem mereka saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Ketujuh komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena jika salah satu komponen

pembelajaranyang bermasalah, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

d. Prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran dapat memberikan batasan yang memungkinkan bagi guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Wina Sanjaya 2017, 78-80) pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum secara umum harus berpegang pada prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen utama yang harus dipertimbangkan oleh guru dan siswa. Seluruh aktivitas guru dan siswa semestinya diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam menacapai tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas

Belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tersebut adalah aktivitas fisik dan aktivitas yang bersifat psikis.

3. Individualitas

Mengajar merupakan usaha mengembangkan setiap individu siswa. Salah satunya adalah perubahan perilaku setiap diri siswa.

4. Integritas

Mengajar merupakan usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa, sehingga mengajar tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

Prinsip-prinsip pembelajaran yang telah diuraikan di atas merujuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru, karena prinsip-prinsip pembelajaran dapat dijadikan pedoman yang harus dilakukan oleh guru sehingga siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan (Kodir 2018, 169-170), ada sebelas prinsip - prinsip pembelajaran, yaitu:

- 2) Berpusat pada santri
- 3) Pembalikan makna belajar

Belajar merupakan kegiatan siswa untuk menggali, memahami dan membangun pengetahuan serta informasi yang di dapat dalam proses pembelajaran.

- 4) Belajar dengan melakukan

Dalam kegiatan pembelajaran siswa dikembangkan untuk melibatkan dirinya dalam mencari, memahami, dan selanjutnya mempraktekkannya sendiri.

5) Membangun kemampuan sosial kognitif dan emosional

Kegiatan pembelajaran harus ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik agar proses belajar dapat berjalan.

6) Mengembangkan fitrah keingintahuan

Manusia terlahir memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi yang dimiliki siswa merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri dan kreatif.

7) Mengembangkan pemecahan masalah

Dalam kehidupan sehari-hari siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang harus dipecahkan secara bersama-sama dengan berkerjasama antar teman.

8) Mengembangkan kreatifitas santri

9) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi

10) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik

11) Belajar sepanjang hayat

12) Perpaduan kemandirian dan kerjasama.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa adalah prinsip perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individu. Hal tersebut menekankan adanya proses interaksi, pengalaman, dan perubahan perilaku dalam diri siswa. Oleh karena itu, partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan. Guru harus mampu memberikan rangsangan kepada siswa agar tergugah keinginannya untuk belajar materi yang telah disampaikan oleh guru. Keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran akan membangkitkan semangatnya dalam belajar dan guru harus mengetahui karakter siswa dalam belajar seperti apa karena kecepatan siswa dalam berpikir berbeda-beda.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Menurut (Mansur 2011, 134) mengemukakan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak.

Menurut Jasa Unggul Muliawan, TPA adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam. (Muliawan 2015, 302)

Taman pendidikan Al-Qur'an ialah salah satu organisasi yang banyak menjemur di masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak (Tim Pena 2012, 9).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ialah lembaga non formal yang berada di dalam lingkungan masyarakat yang berfungsi untuk mengajarkan anak-anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid serta membimbing mereka dengan berbagai pendidikan agama Islam.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak, yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajar dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam, oleh sebab itu bersifat alamiah. Pesertanya secara umum memang ditujukan pada anak-anak usia taman kanak-kanak, tetapi pada praktiknya sering ditemui anak-anak usia sekolah dasar atau SLTP bahkan terkadang SLTA yang ingin belajar lancar membaca Al-Qur'an. (Chairani Idris dan Karim Tasyrifin 2005).

Menurut As'ad Humam (penyusun metode Iqra), Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ atau TPA adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia SD (7 sampai dengan 12 tahun)

yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

(A. Humam 2013).

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan mengajarkan isi kandungan Al-Quran supaya dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Menurut (Tim Pena 2012) menjelaskan bahwa tujuan di dirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu menyiapkan anak didik menjadi generasi muslim yang bisa membaca Al-Qur'an, mencintai, berkomitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup umat Islam.

Menurut Mansur tujuan TPA adalah menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani dan dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami, dapat menulis huru-huruf Al-Qur'an, hafal surat pendek, dan doa sehari-hari. Tujuan TPA ialah membentuk masyarakat yang Islam dengan memahamkan mereka dengan Al-Qur'an dan hal-hal dasar dalam agama. (Mansur 2011, 134-135)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu mempersiapkan anak –anak menjadi generasi Qur'ani dengan

membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid serta ibadah-ibadah lainnya dalam agama Islam.

c. Materi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Materi pelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dibagi menjadi dua bagian, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah menjadikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan materi penunjang adalah hafalan bacaan shalat, doa sehari-hari, bahasa arab, hafalan surat-surat pendek, menulis arab, akhlak, dan aqidah (Tim Pena 2012, 13)

Menurut (Sutrisno 2018, 19-20), target materi pokok yang harus dicapai ialah mampu dan gemar membaca Al-Qur'an serta melaksanakan Shalat fardhu. Target materi penunjang, yaitu hafal seluruh bacaan sholat, Hafal 12 doa sehari-hari, hafal 12 surat pendek, hafal 6 kelompok ayat pilihan, mampu menulis (menyalin) ayat Al-Quran, dan mengetahui dasar-dasar agama (akidah & akhlak).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa materi Taman Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an serta pemahaman materi agama islam. Maka dari itu santri harus bisa menguasai dan mengamalkannya.

d. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Metode ialah cara atau teknik ustadz-ustadzah dalam menyampaikan materi TPQ. Metode ini harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadikan proses belajar menjadi efektif dan efisien. Ada beberapa metode antara lain:

1) Metode Iqra'

Metode ini mungkin yang paling dikenal di Indonesia saat ini, buku panduannya pun begitu mudah didapatkan di toko-toko buku. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam tahun 1990. Buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Sistem yang dipakai adalah CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dimana guru hanya menyimak dan sekedar memberikan contoh pokok pelajaran di awal. Salah satu ciri khas metode Iqra' adalah langsung praktek membaca, tidak perlu banyak diterangkan. Buku Iqra' cukup mudah dipakai. Metode ini terus dikembangkan oleh LPTQ "team tadarus AMM" Yogyakarta. (Sutrisno 2018, 17-18)

2) Metode Drill (Latihan)

Metode drill adalah suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini digunakan unruk memperoleh kecakapan motorik (menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat), memperoleh kecakapan mental (tanda-tanda/symbol), dan

membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecakapan pelaksanaan (Asmani 2013, 37-38).

3) Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah sebuah metode menghafal Al-Qur'an, dimana seorang murid menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada pendidik. Metode ini mencerminkan keterlibatan seorang murid secara langsung kepada pendidiknya. Metode ini juga sangat efektif dalam mempercepat hadapan, karena murid diberikan kebebasan oleh pendidiknya untuk menghafal Al-Qur'an tapi tetap dalam pengawasan ketika akan memulai menghafal Al-Qur'an (Taqiy 2017, 171).

4) Metode Tasmi'

Metode tasmi' adalah metode yang dilakukan dengan mendengar langsung dari pendidik yang menjadi pembimbingnya atau dari kaset sebagaimana yang sering dilakukan oleh orang-orang pada zaman sekarang. Metode ini sangat tepat buat kalangan anak-anak karena kemampuan mereka dalam mengingat masih terbatas sehingga diperlukan pembimbing atau pendidik yang siap mendengarkan hafalannya (Taqiy 2017, 173).

5) Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah adalah metode terpenting dalam menghafal Al Qur'an, karena metode ini menekankan pada sikap istiqamah untuk

menjaga apa yang sudah dihafal. Metode muroja'ah sangat penting untuk dipakai secara berkelanjutan untuk memantapkan penguasaan terhadap hafalan. Ini karena, orang yang sudah menghafal Al-Qur'an memiliki konsekuensi yang sangat besar, yakni adanya ancaman bagi yang hafal Al-Qur'an tapi lalai untuk melakukan muroja'ah kembali (Taqiy 2017, 180-181).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "Manajemen pembelajaran baca tulis Al Quran siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Buntalan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini menemukan bahwa Manajemen pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan dimulai dengan perencanaan dan pembuatan administrasi diantaranya : Mempersiapkan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana program pembelajaran (RPP), materi yang akan diajarkan, media dan alat peraga. bersama guru-guru yang lain dibawah arahan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran BTQ dimulai dengan pendahuluan yaitu salam, doa, dan hafalan surat-surat pendek. Evaluasi pembelajaran BTQ dengan menyusun instrument penilaian, penskoran, dan frekwensi penilaian. Relevansi penelitian Alyunusiyah dengan

penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Namun, dalam penelitian Alyunusiyah penelitiannya tentang manajemen pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Abror, Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas”, Oleh Ginanjar Adam mahasiswa IAIN Purwokerto yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa tahap perencanaan pembelajaran, di TPQ Darul Abror dilakukan musyawarah antara badan pengurus harian (BPH) dengan para ustadz dan ustadzah. Dalam pengorganisasian pembelajarannya menentukan jadwal mengajar, menentukan jadwal pelajaran, menentukan materi pelajaran, serta pembagian kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan dengan konsep para santri membaca Asmaul Husna, santri memberikan salam, ustadz atau ustadzah menjawab salam, ustadz atau ustadzah mengabsen, dilanjutkan materi, kemudian mengaji, dan diakhiri dengan do'a penutup majelis. Dalam pengawasan pembelajaran, pengurus TPQ mengawasi ustadz maupun ustadzah apakah ada yang berhalangan hadir atau tidak, dan para ustadz ataupun ustadzah mengawasi santri apakah para santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Dalam evaluasi pembelajaran di TPQ Darul Abror, ada dua mata pelajaran yang dievaluasi, yaitu: mengaji (membaca iqra' dan membaca al-Qur'an) serta pelajaran

Khitabah. Penilaian mengaji dilakukan setiap pertemuan, dan untuk penilaian khitabah dilakukan satu minggu sekali sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan yaitu pada hari minggu. Relevansi penelitian Adam Ginanjar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran dan tempat penelitian dilakukan sama-sama dilembaga non formal yaitu TPQ. Untuk perbedaannya penelitian Adam Ginanjar fokus terhadap 5 fungsi Manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Sedangkan Penelitian ini fokus terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran.

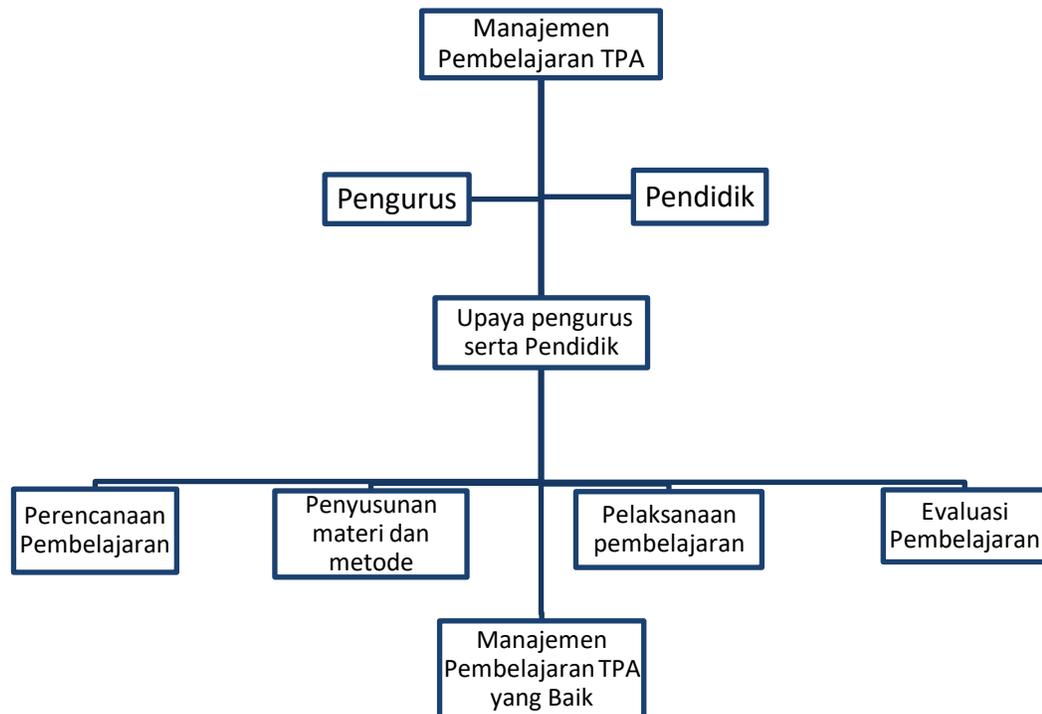
3. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Permatasari Fajrin dari IAIN Surakarta Program Pasca Sarjana (Pendidikan Islam) Tahun 2015 dengan judul “Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen terdapat fungsi manajemen seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Bentuk perencanaan berupa kurikulum yang sederhana yang mana materinya diambil dari kitab. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Miftachul Hikmah ada yang bersifat *teacher centered*, ketika menggunakan metode bandongan, ceramah, atau bercerita. Tetapi ada juga yang bersifat *pupil center* atau *student oriented*, ketika menggunakan metode sorogan, dialog, diskusi,

demonstrasi dan lain sebagainya. Penilaian yang digunakan berupa tes. Aspek yang dinilai berupa kognitif, efektif dan psikomotorik. Relevansi penelitian Latifah Permatasari Fajrin dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran yaitu memfokuskan pada pelaksanaan manajemen pembelajaran. Penelitian Latifah Permatasari Fajrin dilaksanakan di Madrasah Diniyyah sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an sama-sama dilaksanakan di lembaga non formal.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka relevansi antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Untuk membedakan beberapa penelitian diatas dengan penelitian ini peneliti meneliti tentang Manajemen Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir ini dijelaskan bagaimana proses berfikir peneliti dalam meneliti tentang Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Amanah Sorowaden desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal memiliki sebuah manajemen. Seperti halnya lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an, manajemen digunakan untuk menunjang keberhasilan lembaga. Proses pembelajaran yang ada di TPA semuanya harus menggunakan manajemen yang tepat. Setiap pembelajaran harus dikelola dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik akan terciptanya pembelajaran yang maksimal.

Manajemen pembelajaran bisa dikatakan baik apabila pendidik atau pengurus lainnya melakukan perencanaan pembelajaran. Dimana pendidik melakukan perencanaan terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Pendidik sebagai komponen utama dalam proses belajar berperan penting dalam membimbing peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang terarah. Untuk itu pendidik harus menyusun materi yang dipilih secara sistematis sejalan dengan tujuan pembelajaran. Pendidik harus menguasai materi yang diajarkan karena akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pendidik dalam menyampaikan materi pasti tidak akan terlepas dari komponen metode. Pendidik harus memilih metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan yang dicapai dengan didukung media atau sumber daya lainnya agar proses belajar menjadi lebih terarah dan menyenangkan.

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, hendaknya pendidik melakukan pelaksanaan pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik harus bisa menguasai tiga kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, penutup. Maka dari itu pendidik hendaknya mampu menguasai kelas dan mampu menghidupkan suasana belajar menjadi kondusif. Kemudian, setelah pelaksanaan pembelajaran pendidik hendaknya melaksanakan evaluasi belajar untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu pendidik harus mampu memilih alat penilaian yang tepat sesuai tujuan yang ditetapkan.

Hasil pembelajaran yang berkualitas, dapat dilihat dari manajemen pembelajaran itu sendiri. Dimana seorang pendidik mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang tepat. Dengan adanya manajemen yang sesuai maka akan tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan. Tujuan pembelajaran juga akan tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap sebuah penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek dalam penelitian. Karena dalam penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk atau data yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disini yaitu penelitian lapangan (*field research*) adalah sebuah penelitian untuk meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada dilapangan. (Achmadi 2013)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Upaya yang dilakukan oleh Pengurus dan Guru TPA dalam menjalankan Manajemen Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Amanah yang berlokasi di Dukuh Sorowaden RT 01 RW 01 Desa Kahuman, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Peneliti memilih

lokasi tersebut karena TPA Amanah Sorowaden tersebut memiliki catatan pencapaian prestasi yang banyak, pengelolaan manajemen pembelajaran yang cukup baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan proses pembelajarannya yang menyenangkan yang diwujudkan dengan adanya penggunaan metode yang beragam, tingkatan atau pengelompokan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tingkatan sekolah dasar serta pengelolaan materi antar kelompok yang berbeda, selain itu dipilihnya lokasi ini karena TPA Amanah Sorowaden ini sudah berdiri sejak tahun 2002 dan telah menghasilkan generasi muda yang pandai membaca Al Qur'an. Selain itu juga karena TPA ini bertempat di masjid yang belum diketahui tahun berapa didirikannya, serta berada di desa yang merupakan salah satu desa tertua di Indonesia yaitu desa "Ngupit" atau Kahuman Ngawen Klaten.

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Oktober 2023 meliputi pengumpulan data, melakukan wawancara, melakukan pengamatan atau observasi, maupun penulisan penelitian.

C. Sumber Data

Peneliti dalam mencari sumber data meliputi 2 sumber data, yaitu :

1. Subjek

(Moleong 2016) Menjelaskan subjek dalam penelitian sebagai seorang informan, yang menunjukkan bahwa orang-orang yang ada dilingkungan penelitian dapat difungsikan sebagai informan yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu ustadz-ustadzah kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden Ngawen Klaten.

2. Informan

(Arikunto 2018) Menjelaskan bahwa informan adalah seorang yang memberikan informasi terkait objek yang akan diteliti yang berhubungan dengan data penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah Ustadzah Titik Sundari selaku Direktur TPA, Pengurus TPA, dan santri TPA Amanah Sorowaden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui Tekhnik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, pelaksanaan penelitian dilapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika dalam teknik wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi atau terfokus pada orang sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek yang lain yang berkaitan dengan penelitian. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat permasalahan yang diselidiki (Achmadi 2013). Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Amanah Sorowaden.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab kepada informan dengan arah tujuan yang telah ditentukan (Moleong 2016). Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk mengumpulkan data, informasi dan penjelasan dari narasumber yaitu Ustadz-ustadzah kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden, tentang bagaimana proses Manajemen Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden.

3. Metode Dokumentasi

Adapun dalam metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data pendukung dalam

penelitian seperti profil TPA dan dokumen pendukung lainnya yang terdapat di TPA Amanah Sorowaden Ngawen Klaten.

E. Teknik Keabsahan Data

Supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini perlu dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk menentukan keandalan suatu data dalam penelitian dengan membandingkan sumber, teori, dan metode/teknik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah proses kebenaran data dari beberapa sumber yang masih saling berhubungan. Seperti untuk menguji kinerja ustadz-ustadzah TPA maka dapat mengumpulkan data dari para santri yang ada di TPA Amanah Sorowaden.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda-beda, misalnya

menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang subjek yang sama kemudian dilakukan pengujian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan analisis dan kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian dan kegiatan analisis data membutuhkan proses pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

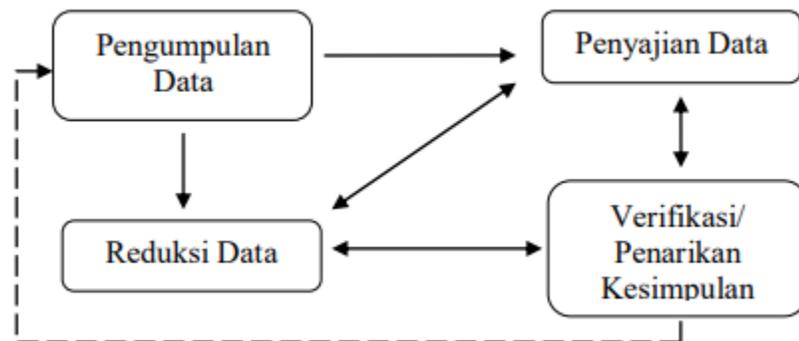
3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu kumpulan informasi yang telah disusun untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan kesimpulan. Data bisa disajikan dalam bentuk grafik, matriks, bagan dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif biasanya sering menggunakan penulisan naratif untuk menyajikan data.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Dalam proses ini peneliti berusaha untuk menentukan signifikansi dari sebuah data yang diperoleh. Dari data yang terkumpul peneliti berusaha untuk membuat kesimpulan. Sebuah laporan penelitian termasuk dokumen terkait penelitian, hasil wawancara dan observasi dikompilasikan dengan kesimpulan.



(Tabel Analisis Data Model Miles & Huberman)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Amanah Sorowaden

TPA Amanah Sorowaden berdiri pada tanggal 21 April 2002. TPA Amanah Sorowaden bertempat di Dukuh Sorowaden RT 01 RW 01, Desa Kahuman, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Berdirinya TPA ini berawal mula dari ide para pemuda/pemudi Dukuh Sorowaden yang saat itu rutin mengadakan pengajian di desa setiap malam minggu. Mereka merasa cukup prihatin dengan keadaan anak-anak yang saat itu kurang mendapatkan pelatihan dan pembelajaran Ilmu Agama Islam terutama dalam hal belajar membaca Al-Qur'an.

Apalagi dalam sejarah Dukuh Sorowaden sendiri, dahulunya dikenal sebagai Kampung Santri atau Kampung yang Islami. Maka teretuslah ide untuk membentuk suatu Lembaga Non-formal dengan nama TPA Amanah Sorowaden. Para pengasuh dan Ustadz/Ustadzahnya selalu regenerasi itu yang menyebabkan TPA Amanah Sorowaden ini masih bertahan hingga saat ini. (Hasil wawancara dengan Ustadzah Sundari selaku direktur TPA pada tanggal 22 September 2023)

b. Visi, Misi, dan Tujuan TPA Amanah Sorowaden

1) Visi

"Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa, ber-akhlaq mulia, aqidah lurus, cerdas, terampil, sehat, dan berprestasi."

2) Misi

- a) Menanamkan dasar-dasar perilaku, beriman dan berakhlak mulia;
- b) Mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, dan terampil;
- c) Menumbuh kembangkan sikap toleransi, kekeluargaan, dan kegotongroyongan.
- d) Bertanggung jawab dan mandiri sehingga tercipta manusia yang berkepribadian dan beretos kerja yang tinggi.

3) Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan TPA Amanah Sorowaden adalah :

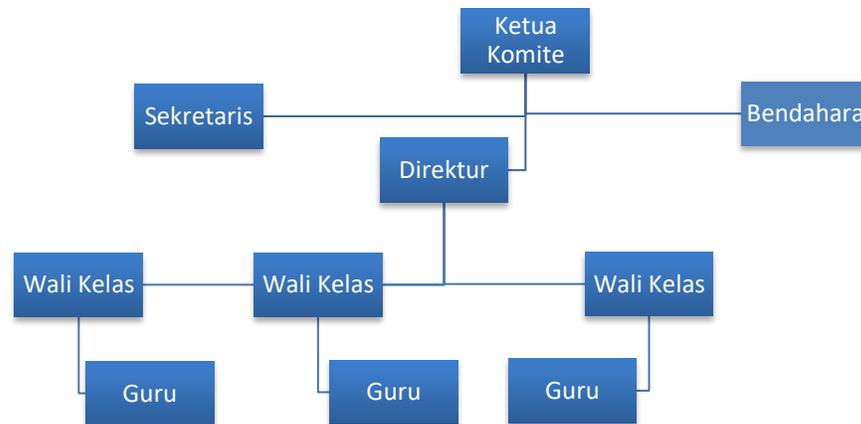
"Untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen terhadap Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari". (Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

c. Struktur Organisasi TPA Amanah Sorowaden

Sebagai Lembaga belajar Non-formal, TPA Amanah Sorowaden bernaung dibawah kepengurusan Ta'mir Masjid Agung Sorowaden. Namun

memiliki Struktur organisasi sendiri dan manajemen kepengurusan yang terpisah dari Ta'mir Masjid.

Berikut adalah Bagan organisasi dari TPA Amanah Sorowaden :



(Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

d. Kondisi Tenaga Pengajar dan santri TPA

1) Tenaga Pengajar

Adapun daftar ustadz/ustadzah TPA Amanah Sorowaden, Kahuman, Ngawen, Klaten adalah sebagai berikut :

Ada 11 Ustadz/ustadzah yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 Perempuan, dengan spesifikasi lulusan S1 ada 6 orang, D3 ada 1 orang, dan SMA ada 4 orang. Dengan rincian jumlah Ustadz/ustadzah sebagai berikut:

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1.	Titik Sundari	S1
2.	M. Yusuf	SMA
3.	Syarif Hajar	S1
4.	Malika	SMA
5.	Siti Marfuah	S1
6.	Wahyuni	SMA
7.	Titik Fathonah	S1
8.	Rahma	SMA
9.	Ichwan	S1
10.	Fitri	S1
11.	Irfan	D3

(Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

2) Santri TPA

Jumlah santri hingga saat ini, santri di TPA Amanah Sorowaden berjumlah 61 orang. Dengan rincian jumlah santri per kelas sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	Iqro' I	14
2.	Iqro' II	8
3.	Iqro' III	11
4.	Iqro' IV	9
5.	Iqro' V	10
6.	Iqro' VI	7
7.	Al Qur'an	2
	Jumlah	61

(Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

e. Sarana dan Prasarana TPA Amanah Sorowaden

TPA Amanah Sorowaden ini secara geografis terletak di Desa Kahuman, Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Berlokasi satu kompleks dengan Masjid Agung Sorowaden, TPA Amanah Sorowaden ini memiliki sarana berupa kompleks bangunan masjid dan kelas-kelas dengan total luas 241 m² dengan rincian sebagai berikut :

No.	Ruang	Ukuran	Jumlah	Luas	Keterangan
1.	Direktur TPA	3 m x 5m	1	15 m ²	Baik
2.	Ruang Kelas	3 m x 6 m	3	126 m ²	Baik
3.	Ruang Ustadz/ah	3 m x 5m	1	15 m ²	Baik
4.	Ruang Tamu	3 m x 5m	1	15 m ²	Baik
5.	Toilet	1 m x 1,5 m	2	1,5 m ²	Baik
6.	Parkir Ustadz/ah	1,5 m x 10 m	1	15 m ²	Baik
7.	Masjid	9m x 7 m	1	49 m ²	Baik
8.	Tempat Wudhu	1 m x 3 m	3	6 m ²	Baik

(Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

Selain itu, TPA juga memiliki sarana penunjang seperti meja belajar, kursi, dan sarana lainnya, sebagai berikut:

No.	Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja ustadz/ah dan santri	107 unit	Baik
2.	Kursi ustadz/ah dan santri	5 unit	Baik
3.	Papan Tulis	4 buah	Baik
4.	Almari	4 buah	Baik
5.	Papan Data	6 buah	Baik

(Dokumentasi Profil TPA Amanah Sorowaden)

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebuah kegiatan apapun haruslah di dasari dengan perencanaan, karena perencanaan sangatlah penting dalam sebuah organisasi, apalagi ini adalah sebuah perencanaan di dalam pembelajaran yang dimana mempertemukan pendidik dengan peserta didik. Dalam merencanakan pembelajaran Ustadz/ Ustadzah melakukan rapat rutin tiga bulan sekali untuk membahas tentang segala kegiatan dan rencana pembelajaran TPA.

Setelah merencanakan visi, misi, dan tujuan TPA Amanah Sorowaden, yaitu perencanaan kurikulum yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar. Kurikulum di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari mata pelajaran dan materi. Ada 8 mata pelajaran dengan materi-materi yang sudah disajikan yang harus dikuasai oleh santri. Mata pelajaran Kelas TKA, TKAL sampai TPA sebenarnya sama hanya saja yang membedakan adalah isi materinya. Materi tersebut dibuat berdasarkan kemampuan santri dalam belajar dan disesuaikan dengan tingkatan sekolah dasar.(Dokumantasi Kurikulum TPA Amanah Sorowaden)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Wahyuni pada tanggal 18 September 2023 menjelaskan bahwa:

"Dalam perencanaan pembelajaran dikelas, untuk materi pembelajaran kita menyesuaikan dengan kurikulum yang sudah dibuat sendiri oleh sie.kurikulum

disini. Jadi materi pembelajaran sudah disiapkan bukunya dari kelas TKA, TKAL sampai TPA. Materi perkelas pun juga berbeda-beda".

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Direktur TPA Amanah Sorowaden pada tanggal 22 September 2023, menjelaskan bahwa: "Di Sini tidak menggunakan prota, promes, ataupun RPP jadi hanya menggunakan kurikulum yang dibuat oleh pengurus bidang kurikulum mas. Jadi pedoman kita dalam mengajar ya disesuaikan dengan kurikulum yang telah dibuat."

Meskipun tidak menggunakan prota, promes, dan RPP di TPA Amanah Sorowaden tetapi menggunakan buku harian kelas atau jurnal ustadz/ustadzah dalam mengajar. Isi dari buku tersebut terdiri dari tanggal pembelajaran, nama ustadz/ustadzah, kelas, materi yang akan disampaikan, santri yang hadir dan tanda tangan ustadz/ustadzah. (Dokumentasi buku harian kelas)

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pendapat Ustadz Irfan sebagai pengurus bidang Pendidikan pada tanggal 25 September 2023, yang menjelaskan bahwa:

"Memang benar mas disini tidak menggunakan prota, promes, ataupun RPP jadi hanya menggunakan kurikulum, jadi pedomannya itu dari kurikulum yang materinya ada di buku pegangan ustadz/ustadzah juga, yang penting dalam penyampaian materi sesuai dengan yang ada dibuku. Untuk materinya pun harus sama tetapi untuk bahannya mencari sendiri jadi tidak ada buku rangkuman materi itu tidak ada hanya ada buku rangkuman materi hafalan.

Bahannya itu dari ustadz/ustadzah sendiri yang mengajar dikelas masing-masing. Sebelum kegiatan pembelajaran ustadz dan ustadzah menulis kegiatan pembelajaran di buku yang sudah disediakan di TPA sebagai arsip bahwa kegiatan pembelajaran di setiap kelas berjalan dan sebagai evaluasi di rapat rutin yang akan mendatang.” Untuk buku harian di TPA Amanah Sorowaden adanya rangkuman buku materi hafalan yang mencakup semua materi hafalan dari kelas TKA, TKAL sampai kelas TPA.

Jadi di TPA Amanah Sorowaden dalam pembelajaran tidak menggunakan administrasi TPA seperti program tahunan(prota), program Semesteran (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP). Tetapi hanya menggunakan kurikulum sebagai pedoman ustadz/ustadzah dalam mengajar. Meskipun tidak menggunakan administrasi TPA, di TPA Amanah Sorowaden menggunakan jurnal mengajar dan buku penunjang materi hafalan untuk yang mencakup materi hafalan semua kelas dari TKA sampai kelas TPA.

Selanjutnya setelah adanya rapat terkait dengan perencanaan jadwal, pengurus dan Ustadz/Ustadzah melakukan perencanaan training/pelatihan bagi ustadz/ustadzahnya untuk memberikan dasar-dasar kepada ustadz/ustadzah agar mempunyai skill dalam mengajar. Peneliti melakukan observasi tentang training/pelatihan ini di Yogyakarta Tepatnya di AMM Yogyakarta.

Hasil observasi yang didapat peneliti yaitu acara training/pelatihan dilakukan di aula AMM Yogyakarta yang berada di Yogyakarta. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 WIB-selesai. Acara training ini diisi oleh Ustadz

Nanang dengan dibantu oleh ustadz lain dari AMM Yogyakarta. Pelatihan ini membahas tentang ujian persamaan bacaan bagi para calon ustadz/ustadzah serta memuat ujian materi hafalan dalam buku Hafalan TPA dan apabila para ustadz/ustadzah ini lulus dalam ujian pelatihan ini maka akan mendapatkan gelar non formal yaitu S1(syahadah 1).

Perlu ditekankan bahwasanya peran ustadz/ustadzah sangat penting di dalam TPA atau lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu ustadz/ustadzah harus bisa membimbing santri mereka untuk menjadi generasi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu ustadz/ustadzah harus mempunyai ilmu yang cukup agar bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sekreatif mungkin agar kegiatan pembelajaran tidak monoton.

2. Pengelompokan Pembelajaran

Setelah dilakukan rapat dengan para ustadz dan ustadzah TPA. Kemudian pengurus inti menentukan pembagian kelas. Di TPA Amanah Sorowaden pembagian kelas ditentukan berdasarkan tingkat kelas sekolah dasarnya. Pengelompokan kelas santri terdiri dari kelas TKA ini diduduki oleh santri yang masih PAUD/TK, kelas TKAL diduduki oleh santri yang masih Sekolah dasar 1-4 SD, sedangkan kelas TPA diduduki oleh santri yang masih kelas 4-6 SD, (Dokumentasi kelas di TPA Amanah Sorowaden)

Observasi pada tanggal 15 Maret 2023, peneliti melakukan pengamatan rapat rutin terkait dengan pendataan santri pada kelasnya masing-masing dan

kendala disetiap kelas. Hasil rapat rutin tersebut terdiri dari kegiatan belajar mengajar kelas TKA terdiri dari kurang lebih 25 santri, kelas TKAL terdiri dari kurang lebih 21 santri, dan kelas TPA terdiri dari kurang lebih 15 santri. Total santri yang masuk sejumlah 61 santri. Data santri dapat berubah sewaktu-waktu karena ada santri yang baru atau yang jarang tidak berangkat TPA. Untuk dokumentasi sudah terlampirkan.

Selanjutnya pengurus dan ustadz/ustadzah mengelompokkan pembelajaran berupa pengelompokkan jadwal masuk TPA Amanah Sorowaden. TPA masuk pada jam 16.00 dan berakhir pada pukul 17.00 WIB dan masuk pada hari Senin, Rabu dan Jum'at dengan tanggal muda dijadikan hari untuk olahraga. (Dokumentasi jadwal TPA Amanah Sorowaden)

Dari data dokumentasi di atas dapat dijelaskan bahwa wali Kelas TKAL terdiri dari 1 wali(Ustadzah Wahyuni) dan 3 asisten. Dengan jumlah santri Dikelas TKAL ada 21 santri. Untuk jumlah dan nama santri sudah terlampir.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 September 2023, yang menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 16.00 WIB. Persiapan yang dilakukan Ustadzah Wahyuni sebelumnya memulai pembelajaran baca Iqra'/Al-Qur'an yaitu menyiapkan buku iqra'/Al-Qur'an untuk mengantisipasi santri yang tidak membaca buku iqra'/Al-Qur'an dan mempersiapkan absensi santri kelas TKAL. Pada hari ini santri yang masuk ada 21 santri. Sedangkan wali yang masuk 1

yaitu ustadzah Wahyuni dan asistennya 2 yang bernama ustadzah Malika dan Karina.

Kemudian Ustadzah Wahyuni membagi kelas menjadi 3 kelompok jadi setiap ustadzah mengajar 7 santri. Pengelompokkan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Sundari sebagai pengurus dan direktur TPA pada tanggal 22 September 2023 yang menjelaskan bahwa :

“Pengelompokkan ada 2 mas yaitu pengelompokkan ustadz/ustadzah dan asistennya serta pengelompokkan ustadz/ustadzah terhadap kegiatan pembelajaran santri dikelas. Pengelompokkan ustadz/ustadzah dan asistennya ditentukan berdasarkan kemampuan dan kemauan mereka jadi tidak ada paksaan apapun terkait dengan pengajaran mas. Sedangkan pengelompokkan santri dalam proses pembelajaran itu dilakukan oleh masing-masing wali dan asisten dikelasnya.”

Setelah pengelompokkan wali dan asisten kelompok, pengurus dan ustadz/ustadzah mengelola materi pembelajaran yang akan diajarkan. Untuk Kurikulum di kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden untuk mapel qiro'ati terdiri dari materi iqra'. Mapel doa terdiri dari materi doa mau belajar, doa kafarotul majlis, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa mau makan dan sesudah makan, doa keluar rumah doa mau tidur dan bangun tidur, Doa senandung Al-Qur'an, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa masuk dan keluar masjid, doa mendengar dan setelah Adzan, doa sesudah wudhu, dll. Mapel hafalan yang harus di hafal santri terdiri dari hafalan Bacaan Sholat,

hafalan 14 do'a sehari-hari, 15 surat-surat pendek terdiri dari : QS. Al-Fatihah, QS. An-Naas, QS. Al-Falaq, QS. Al-Ikhlash, QS. Al-Lahab, QS. An-Nashr, QS. Al-Kafirun, QS. Al-Kautsar, QS. Al-Maun, QS. Quraisy, QS. Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takasur, dan Al-Qori'ah. Hadits surga dibawah telapak kaki ibu, Hadits tersenyum, Hadits menuntut ilmu, Hadits sesama muslim bersaudara. Mapel akhlak terdiri dari materi adab sebelum tidur dan bangun tidur, adab sebelum dan sesudah makan, adab kepada orang tua, adab belajar. Mapel tauhid, sejarah, dan materi tambahan terdiri dari materi Melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya, mengenal nabi dan rasul mukjizat nabi dan rasul rukun Islam, rukun iman, kitab Allah, malaikat Allah, sifat wajib rasul, sifat mustahil rasul, nabi yang berjuluk ulul azmi, asmaul husna (45), Mapel fiqh terdiri dari materi bacaan sholat lengkap dan yang terakhir mapel hafalan ayat pilihan yaitu QS. Al-Baqarah 255 dan QS. Al Isra' 23-27. (Dokumentasi materi TPA Amanah Sorowaden).

Hasil dokumentasi di atas diperkuat dengan data observasi terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah sudah sesuai atau belum dengan buku pedoman yang dibuat. Kegiatan pembelajaran pada tanggal 25 September 2020 yang dilakukan ustadzah Wahyuni yaitu kegiatan membaca dan menulis iqra'/Al-Qur'an. Kegiatan membaca dilakukan berurutan, setelah santri membaca santri diperintahkan untuk menulis beberapa ayat. Dari hasil observasi ini dijelaskan bahwa kegiatan membaca dan menulis ini sudah sesuai

dengan kurikulum yang direncanakan dan dikelompokkan oleh pengurus dan ustadz/ustadzah.

Setelah pembagian materi dibentuk, kemudian disepakati juga terkait dengan pemilihan metode yang sesuai dengan materi. Berdasarkan hasil observasi beberapa kali peneliti menyebutkan metode-metode yang digunakan ustadz/ustadzah ketika mengajar yaitu penggunaan metode iqra pada kegiatan membaca iqra/Al-Qur'an, metode resitasi dan drill pada kegiatan menulis, metode tasmi', talaqqi, dan muroja'ah pada kegiatan menghafal.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Wahyuni pada tanggal 18 September 2023 yang menjelaskan bahwa:

“Pemilihan metode kalau saya sebagai wali kelas ditentukan berdasarkan materi yang akan disampaikan mas. Untuk setiap ustadz/ustadzah bebas mas untuk memilih metode yang penting metode tersebut sesuai dan tidak menyusahkan santri dalam belajar.”

Data di atas didukung dengan wawancara ustadzah Sundari selaku Direktur TPA pada tanggal 22 September 2023 yang menjelaskan bahwa:

“Tidak ada dokumen terkait metode pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden mas. Untuk pemilihan metode disini fleksibel atau bebas dan diserahkan ke ustadz/ustadzah masing-masing kelas. Hal ini bertujuan untuk melihat kreativitas dan keinovatifan ustadz/ustadzah dalam mengajar mas itu tujuannya makanya tidak ada dokumennya”

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 22 September 2023 yang menjelaskan bahwa :

Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama diruang kelas TKAL. Kegiatan pembuka dipimpin oleh ustzdazah Wahyuni dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Wahyuni melakukan muroja'ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa hafalan Q.S. An-Nashr, Al-Kafirun, doa mau tidur dan doa bangun tidur. Setelah itu, Ustadzah Wahyuni memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal dan tetap kondusif tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni ini merupakan metode Talaqqi.

Kemudian setelah pemilihan metode pembelajaran dilanjutkan dengan pemilihan alat pendukung dan media pembelajaran untuk santri. Di TPA Amanah Sorowaden alat pendukung dan media pembelajaran terdiri dari papan tulis, spidol, meja, Iqra', Al-Qur'an, dan buku hafalan santri,dll. (Dokumentasi sarana dan prasanara TPA Amanah Sorowaden)

Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi pada tanggal 27 September 2023 yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa pada saat kegiatan proses pembelajaran selama peneliti melakukan penelitian di TPA Amanah Sorowaden ada beberapa media pembelajaran seperti papan tulis,

spidol dan meja sering mengganggu jarang digunakan oleh ustadz/ustadzah dalam mengajar. Seharusnya media tersebut digunakan karena untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan lebih kondusif dan tertata.

Menurut peneliti seharusnya ustadz/ustadzah lebih memperhatikan lagi terkait dengan media pembelajaran agar lebih dimanfaatkan lagi untuk mendukung kelancaran proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada akan mendukung visi dan misi TPA Amanah Sorowaden tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan jadwal dan juga ustadz/ustadzah yang sudah direncanakan dan dikelompokkan. Namun jika ustadz/ustadzah terdapat jadwal mengajar, tetapi ustadz ataupun ustadzah tersebut belum kelihatan, maka mencari ustadz/ustadzah tersebut. Jika ustadz atau ustadzah tersebut berhalangan hadir, maka akan langsung digantikan dengan ustadz/ustadzah yang lain. Selain itu pihak pengurus juga memberikan motivasi agar para ustadz dan ustadzah dapat selalu memperbaiki kinerja dalam pembelajaran TPA.

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu tahap pra instruksional(pendahuluan), tahap instruksional (inti), dan tahap evaluasi (penutup). Untuk lebih jelasnya lagi peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di Kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden sebagai berikut:

Observasi pada tanggal 18 September 2023 yang menggambarkan bahwa kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB dipimpin Ustadzah Wahyuni. Kegiatan ini didahului dengan pengkondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Wahyuni melakukan tes hafalan/muroja'ah dengan surat Al-Lahab, Al-Kafirun, Al- Maun, Al-Humazah serta doa kedua orang tua beserta artinya. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri bergantian membaca iqra'. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni yaitu metode iqra'/sema'an antara santri dan Ustadzah Wahyuni. Kegiatan baca iqra' sebelum ditutup Ustadzah Wahyuni memberikan materi sekilas tentang sejarah nabi Sulaiaman as. Dalam memberikan materi ini Ustadzah Wahyuni membutuhkan waktu 15 menit. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup doa kafarotul majlis dan salam oleh Ustadzah Wahyuni.

Observasi pada 20 September 2023 yang menggambarkan kegiatan membaca iqra' dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB dipimpin Ustadzah Wahyuni. Sebelum salam ustadzah Wahyuni melakukan tepuk TPA atau yel-yel. Pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Wahyuni melakukan muroja'ah dengan Q.S Al-fiil, Q.S Quraisy, dan doa keluar rumah. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'. Metode yang digunakan

seperti biasanya yaitu metode iqra/semaan antara santri dan Ustadzah Wahyuni. Kegiatan baca iqra' ditutup pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis bersama-sama dan salam dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni. Ustadzah Wahyuni memberikan pertanyaan rebutan yaitu melafalkan Q.S Al-Fiil. Santri yang cepat menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

Observasi pada 22 September 2023, yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis dimulai pada pukul 16.00 WIB dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni. Kegiatan ini diawali dengan apersepsi yaitu, Ustadzah Wahyuni menyapa dan menanyakan kabar santri. Setelah itu, beliau mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa membuka majlis, muroja'ah bersama dengan melafalkan doa keluar rumah, doa akan dan bangun tidur, doa mau dan setelah makan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu Ustadzah Wahyuni menyampaikan materi tentang sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi rasul, kemudian santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Wahyuni memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh Ustadzah Wahyuni dalam menyampaikan materi. Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Wahyuni. Sebelum pembelajaran di tutup, santri diberikan nasehat untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu agama. Kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum bubar santri diberi pertanyaan tentang sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi rasul. Santri yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam belajar.

Observasi selanjutnya yaitu tanggal 25 September 2023 yang menggambarkan bahwa kegiatan menulis ayat Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB dipimpin Ustadzah Wahyuni . Kegiatan ini di dahului dengan Ustadzah Wahyuni melakukan pengkondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama.

Kemudian, Ustadzah Wahyuni melakukan tes hafalan/muroja'ah dengan surat Al Baqoroh ayat 255 atau Ayat Kursi. Kegiatan menulis dilakukan pada saat santri sambil mengantri giliran membaca iqra'. Santri menulis sesuai dengan instruksi dari ustadzah Wahyuni. Pada saat itu ustadzah Wahyuni memberikan perintah kepada santri untuk menulis ayat pilihan yaitu Ayat Kursi beserta artinya yang sudah dilafalkan tadi. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup tugas santri dinilai oleh ustadzah Wahyuni. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam yang dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni.

Observasi pada 27 September 2023 kegiatan pembelajaran ini dimulai pada pukul 16.00 WIB dengan santri kelas TKAL berkumpul bersama membentuk lingkaran besar yang dipimpin oleh Ustadzah Malika. Selanjutnya Ustadzah Malika memimpin doa untuk memulai awal pembelajaran. Kemudian, Ustadzah malika menanyakan kabar serta mengabsen santri dan dilanjutkan dengan santri menyanyikan lagu 10 malaikat Allah sesuai instruksi.

Ustadzah Malika melakukan *ice breaking* kepada santri dengan kedua tangan direntangkan bertujuan untuk membangkitkan semangat santri dalam menuntut ilmu agama. Setelah itu santri disuruh untuk berkumpul mencari ustadz/ustadzahnya yang mengajar. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit.

Kegiatan inti diisi oleh Ustadzah Karina dengan memberikan materi hafalan berupa doa kedua orang tua. Dalam menyampaikan materi Ustadzah Karina menggunakan metode Tasmi' yaitu cara menghafal dimana Ustadzah Karina melafalkan doa kedua orang tua dengan santri mendengarkan setelah itu santri disuruh melafalkan bersama-sama apa yang dilafalkan oleh Ustadza Karina. Metode ini digunakan ustadzah Karina guna merangsang santri cepat untuk menghafal. Kegiatan penutup di akhiri dengan doa kafarotul majlis dan doa bersama-sama serta diakhiri dengan salam. Selanjutnya, santri diberi pertanyaan untuk melafalkan doa kedua orang tua. Santri yang cepat mengacungkan tangan diperintahkan mulai melafalkannya dan setelah itu diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

Observasi pada 29 September 2023 menggambarkan bahwa Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama diserambi masjid. Kegiatan pembuka dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Wahyuni melakukan muroja'ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa Q.S. An-Nashr, Al-Kafirun, doa mau tidur dan doa

bangun tidur. Kegiatan inti diisi dengan Ustadzah Wahyuni memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal dan tetap kondusif tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni ini merupakan metode Talaqqi. Pukul 17.00 WIB kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum pulang Ustadzah Wahyuni memberikan peringatan kepada santri yang belum hafal Q.S.Al-Kafirun untuk dihafal di rumah dan segera disetorkan.

Dari hasil penelitian di atas menurut peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan, dari kelompok sesuai dengan kelasnya masing-masing. Materi juga sesuai dengan yang ada di kurikulum kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden. Sedangkan metode yang digunakan juga sudah sesuai dengan apa yang dipilih dan dikelompokkan.

4. Pengawasan Pembelajaran

Kegiatan Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen pembelajaran bertujuan untuk melakukan pengontrolan terhadap kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas TKAL yang berada di samping masjid Agung Sorowaden. Pada kegiatan pembelajaran tertulis yaitu Ustadzah Wahyuni memberikan soal kepada santri kelas TKAL untuk dikerjakan, pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah yaitu menunggu

santri mengerjakan dan melakukan controlling agar santri tidak menyontek dan tidak melakukan kegaduan dengan dibantu oleh ustadzah lainnya.(Observasi pada tanggal 25 September 2023).

Data di atas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 25 September 2023 yang menggambarkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dilaksanakannya kegiatan pengawasan setiap kelas yang dilakukan oleh Ustadzah Sundari sebagai salah satu pengurus di TPA Amanah Sorowaden Beliau memantau kegiatan belajar mengajar dikelas, memberikan dorongan, motivasi kepada ustad/ustadzah untuk tetap semangat dalam mengajar dan mempunyai tanggung jawab dalam mengemban amanah serta memotivasi ustadz/ustadzahnya untuk tetap semangat dalam mengajar sebagai pendidik. Kegiatan ini hanya berlangsung 10 menit.

Hasil diatas didukung dengan data wawancara dengan Ustadzah Wahyuni pada tanggal 25 September 2023 yang menjelaskan bahwa:

“Pengawasan pembelajaran disini yang dilakukan dari 2 mas yaitu pengawasan yang dilakukan ketua/pengurus TPA terhadap ustadz/ustadzahnya dan pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah terhadap santri dalam proses pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan pengurus terdiri dari pengawasan kehadiran ustadz/ustadzah apabila tidak hadir maka dicarikan ustadzah lain dan untuk mengetahui kegiatan ustadz/ustadzah dalam mengajar sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan tidak.”

Data diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Direktur TPA pada tanggal 18 September 2023 yang menjelaskan bahwa:

“Saya dan pengurus lainnya memantau ustadz/ustadzah pada saat pembelajaran mas, seperti contohnya apabila ustadz/ustadzah dikelas berapa tidak hadir akan dicarikan ustadzah lain untuk sementara waktu. Biasanya setelah pengecekan, pengurus memberikan wejangan apa ya istilahnya yang penting agar ustadz/ustadzah lebih tanggung jawab dalam mengemban amanah.”

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari dua jenis yaitu pengawasan yang dilakukan pengurus terhadap kinerja ustadz/ustadzah dalam mengajar apakah sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan atau tidak dan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah terhadap santri dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk mengetahui tingkat kemampuan santri selama kegiatan proses pembelajaran. Di TPA Amanah Sorowaden evaluasi pembelajaran terdapat di buku prestasi santri. Lembar prestasi santri tersebut terdiri dari nama santri, jilid, kelas, hari/tanggal santri membaca, halaman, keterangan ulang/lanjut, nama dan tanda tangan ustadz/ustadzah yang mengajar dan keterangan.(Dokumentasi penilaian santri TPA Amanah Sorowaden).

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 September 2023, di kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden, menggambarkan bahwa kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an yang dilakukan ustadz/ustadzah secara berurutan dengan metode iqra'/semaan. Pada saat itu ada santri yang bernama Shalu membaca iqra yang diampu oleh Ustadzah Malika. Santri tersebut membaca jilid 5 halaman 18. Santri tersebut membaca dengan benar sehingga Ustadzah Malika memberikan nilai di lembar prestasi santri untuk lanjut ke halaman berikutnya.

Observasi pada tanggal 27 September 2023, yang menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan menulis materi Ustadzah Wahyuni menyampaikan materi tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul dan santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Wahyuni memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh ustadzah Wahyuni. Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Wahyuni dengan instrumen penilaian berupa huruf A. (Dokumentasi terlampir.)

Observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 29 September 2023 yang menggambarkan penilaian pembelajaran yang dilakukan ustadz/ustadzah kepada santri yaitu penilaian menulis ayat- ayat Al-Qur'an dengan instrumen penilaian berupa angka. (Dokumentasi terlampir)

Data diatas diperkuat dengan wawancara Ustadzah Wahyuni yang menjelaskan bahwa:

“Di TPA Amanah Sorowaden penilaian tidak hanya penilaian harian tetapi juga ada penilaian EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). Evaluasi Belajar Tingkat Akhir (EBTA) dilakukan setiap satu tahun sekali. EBTA ini dilakukan oleh semua santri dari kelas TKA, TKAL sampai TPA. Evaluasi ini berupa tertulis, lisan dan praktek. Evaluasi tertulis yaitu santri mengerjakan lembar tugas soal yang diberikan oleh ustadz-ustadzah. Evaluasi lisan berupa hafalan. Sedangkan evaluasi praktek berupa santri mempraktekkan ibadah seperti praktek wudhu dan sholat. Setelah santri melaksanakan ujian, ustadz-ustadzah melakukan koreksi dan rekap raport santri. Setelah selesai ustadz-ustadzah langsung memberikan raport kepada wali santri. Jika santri tidak lulus dalam jilid atau Al-Qur'an mereka tetap dinaikkan ke kelas selanjutnya dengan syarat santri tetap mengulang jilid atau Al-Qur'an.”

Instrumen penilaian di rapor santri terdiri dari nilai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, yaitu qiro'ati, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, adab (akhlak), tauhid/sejarah/materi tambahan, hafalan ayat pilihan, bacaan salat, dan praktek wudhu. Selain itu nilai kepribadian dan ketidakhadiran selama setahun.(Dokumentasi rapot TPA Amanah Sorowaden)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di Kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden berupa evaluasi harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). Evaluasi harian berupa baca iqra'/Al Qur'an dan menghafal dan dinilai langsung dibuku prestasi santri dengan instrumen lanjut/ulang. Sedangkan untuk evaluasi harian menulis instrumennya berupa

angka untuk penilaian menulis arab dan huruf untuk penilaian menulis materi.

Sedangkan untuk EBTA berupa nilai rapor yang sudah terlampir.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Data manajemen pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari :

1. Perencanaan Pembelajaran TPA

Perencanaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden yaitu melakukan rapat rutin setiap tiga bulan sekali bersama pengurus dan ustadz/ustadzah(pada malam Sabtu pukul 18.00-selesai), Sebelum rapat untuk masing-masing pengurus membuat gambaran dan memikirkan tentang rencana pembelajaran serta membuat kebijakan-kebijakan terkait dengan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden, diantaranya: menentukan visi, misi, tujuan, kurikulum TPA, materi pembelajaran di kelas, pembagian kelas santri, pembagian wali kelas dan asisten wali kelas, pembagian jadwal masuk santri(Senin, Rabu, dan Jum'at) dan juga menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran(16.00-17.00 WIB).

Penjelasan diatas sejalan dengan yang telah disebutkan oleh (Ara Hidayat dan Imam Mahali 2010) bahwasanya fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen adalah perencanaan. Perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dapat membantu

ustadz/ustadzah dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kegiatan tersebut juga sudah dapat dikatakan sebagai perencanaan pembelajaran.

2. Pengelompokan Pembelajaran TPA

Pengorganisasian pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden yaitu diwujudkan dengan menyusun jadwal pelajaran TPA Amanah Sorowaden pada Hari Senin, Rabu dan Jum'at yang dimulai pukul 16.00-17.00 WIB, menyusun pembagian kelas yaitu ada kelas TKA, TKAL, dan TPA, menyusun wali kelas (kelas TKAL walinya Ustadzah Wahyuni) dan asisten kelas TKAL yaitu ustadzah Malika dan ustadzah Karina, menentukan materi yang akan diajarkan seperti : materi hafalan bacaan Sholat, doa sehari-hari, dan surat-surat pendek, serta memilih metode yang digunakan seperti : metode Iqro', Tasmi', Talaqqi, dan Muroja'ah.

Hal tersebut selaras dengan pendapat (Syafaruddin dan Irwan Nasution 2015) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar dengan maksud mencapai tujuan belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Menyusun jadwal pelajaran, menyusun pembagian kelompok, menyusun wali dan asisten kelompok, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan dilakukan agar terciptanya suasana yang kondusif dan terciptanya tujuan dari pembelajaran, sehingga kegiatan tersebut termasuk dalam pengorganisasian pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran TPA

Pelaksanaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jum'at. Pembelajaran dimulai pada pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Kegiatan pembelajaran ini terdiri tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan (pra instruksional) berupa Ustadzah memimpin dikelas untuk berdoa serta menyapa para santrinya, tahap inti (instruksional) berupa Ustad/ustadzah menyampaikan materi pembelajaran dikelas kemudian dilanjutkan dengan membaca Iqro' secara bergantian, dan tahap penutup berupa evaluasi pembelajaran di kelas, memberikan motivasi santri dilanjutkan doa bersama lalu ditutup oleh Ustadz/ustadzahnya.

Hal ini selaras dengan pendapat (Mulyasa 2006) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan awal, inti, dan akhir. Dari hasil yang diperoleh dari peneliti menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mulyasa bahwasanya pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

4. Pengawasan Pembelajaran TPA

Pengawasan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ada dua macam *Pertama* yaitu ketua atau pengurus TPA Amanah Sorowaden yang mengawasi ustadz/ustadzahnya ketika mengajar dikelas masing-masing dengan cara melakukan kunjungan ke kelas-kelas dan Ustadz/ustadzah ketika proses belajar

mengajar berlangsung, hal tersebut dilakukan agar tahu apakah para ustadz /ustadzah sudah melaksanakan tugasnya ataukah belum sesuai perencanaan dalam proses pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden. *Kedua* Pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah terhadap para santri ketika proses belajar mengajar di kelas, apabila ada yang ramai sendiri maka ustadz/ustadzahnya yang akan menegur santri tersebut agar tidak gaduh dikelas saat pembelajaran berlangsung serta apabila dalam membaca iqro' ada yang keliru maka Ustadz/ustadzahnya akan membenarkan bacaan santrinya,dll.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Mustari 2015) bahwasannya pengawasan adalah upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekan, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen. Proses pengawasan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden dari data yang diperoleh sudah berjalan dengan baik, karena kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab dari ketua dan pengurus inti.

5. Evaluasi Pembelajaran TPA

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari 2 penilaian yaitu penilaian harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). Evaluasi harian digunakan dalam kegiatan membaca Iqro', menulis materi pembelajaran, dan menghafalkan doa (seperti : Bacaan Sholat,

doa sehari-hari, surat-surat pendek, ayat pilihan,dll). Jenis penilaian berupa tertulis dan lisan. Sedangkan penilaian EBTA dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur kemampuan santri selama belajar dikelas. Jenis penilaian yang dilakukan di kelas TKAL ini berupa penilaian lisan dan tertulis.

Hal ini selaras dengan pendapat (Elis dan Rusdiyana 2015), evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Dari data yang diperoleh peneliti, proses evaluasi atau penilaian Pembelajaran pada kelas TKAL ini di TPA Amanah Sorowaden belum maksimal. Karena penilaian tertulis santri hanya ditulis di lembar tugas santri beda halnya dengan penilaian lisan yang sudah ada instrumen dan buku penilaian sendiri yaitu buku prestasi santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Manajemen Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden Desa Kahuman Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa proses manajemen pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran itu sendiri, seperti: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di TPA Amanah Sorowaden yaitu melakukan rapat rutin antara pengurus dengan ustadz/ustadzah untuk merencanakan visi, misi, tujuan, kurikulum, materi pembelajaran, kelas santri, wali dan asisten wali santri, jadwal masuk santri dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengelompokkan

Kegiatan pengelompokkan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari pembagian kelas, pembagian wali dan asisten wali kelas, menyusun jadwal masuk santri, waktu pelaksanaan pembelajaran, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh Direktur atau pengurus TPA yaitu mengawasi ustadz/ustadzah dengan cara melakukan kunjungan ke kelas-kelas dan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah terhadap santri ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di TPA Amanah Sorowaden berupa evaluasi harian dan evaluasi belajar tingkat akhir (EBTA).

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah melakukan penelitian di TPA Amanah Sorowaden tersebut, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk Pimpinan TPA

- a. Selalu melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran dan program-program di TPA agar bisa berjalan dengan baik.
- b. Sebaiknya pimpinan TPA harus lebih memperhatikan juga tentang kesejahteraan Ustadz/ustadzahnya supaya lebih semangat lagi dalam

mengajar, serta dibekali ilmu yang lebih banyak agarawasannya lebih luas dalam mengajar agar lebih profesional dan mumpuni.

2. Untuk Ustadz/Ustadzah

- a. Kesadaran ustadz/ustadzah dalam kesibukan bekerja atau kuliah diturunkan karena banyaknya yang tidak hadir.
- b. Penggunaan media pembelajaran lebih dimaksimalkan lagi penggunaannya.
- c. Kesadaran kedisiplinan waktu ustadz-ustadzah dalam mengajar.

3. Untuk Santri

- a. Santri lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPA.
- b. Santri lebih bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dikurangi kegaduhannya.

4. Untuk Wali Santri

- a. Orang tua santri seharusnya juga lebih peduli terhadap anaknya, khususnya dalam mengajari anaknya membaca Iqro'/Al-Qur'an, jadi di TPA itu tinggal membenahi bacaannya saja.
- b. Orang tua santri harus lebih mendisiplinkan anaknya agar rajin berangkat ke TPA.
- c. Orang tua jangan hanya membebankan kepada TPA saja terkait memberikan pendidikan tentang ilmu agama, karena itu sebenarnya tugas utama mereka juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Narbuko Cholid . *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Agung dan Nunuk Suryani . *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Muhammad. *Tafsir Al-Jalalain*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2015.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Athoillah, Anton. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Badarudin, Fatma & Kemas. *Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA AN-Naufal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir*. Palembang: JIP: Jurnal Ilmiah PGMI Vol.2, Nomor 1, Januari 2016. UIN Radeng Fatah Palembang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- DEPAG. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: Syamil Quran, 2007.
- Departemen RI. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman*. 2009.
- Fattah, Nanang. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Haerana. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

- Hidayat, Ara. *penelolaan pendidikan* . Bandung: Educa, 2010.
- Humam, As'ad. *pedoman pengelolaan pembinaan dan pengembangan memahami Al qur'an* . yogyakarta: LPTQ team Tadarus AMM, 2010.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *Miftah dar al-sa'adah wa mansyur walayah ahli al-'ilmi wa al-iradah*. Dar ibn 'Affan, 2011.
- Iswandi. *Buta Huruf Al-Qur'an Masih Menimpa Umat Islam*. Sumatra Barat: Perpustakaan Universitas Bung Hatta, 2023.
- Jannah, Shifaul. *Perkembangan TPA di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo* . Sidoarjo: AVATARA, 2015.
- Karim, Chairani Idris dan Tasyrifin. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*. 2005.
- KEMENAG RI. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) dan Taman*. 2013.
- Khoeron, moh. *PP No 55*. semarang: kemenag RI, 2022.
- Kodir, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Mahali, Ara Hidayat dan Imam. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Majid, Abudl. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Muhsin, Yeti Heryati dan Mumuh. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

- Muliawan, Jasa Unggul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Mulyadi, Ramayulis dan. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nasution, Syafaruddin dan Irwan. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: PT. Ciputat Press, 2015.
- Pirdata, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Raqith, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd Hasan. *koreksi kesalahan mendidik anak*. solo: Nabawi, 2011.
- Rohman, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012.
- Rusdiyana, Elis Ratnawulan dan. *Evaluasi Pembelajaran* . Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017.
- Saroni, Muhammad. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sutrisno, Abu Zakariya. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir , 2018.
- Taqiy, Abu Firly Bassam. *Cara Cepat Belajar Baca Tulis AlQur'an untuk SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Tim Pena, Cendekia. *Panduan Mengajar TPQ/TPA*. Solo: Gazzamedia, 2012.
- Yamit, Zulian. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Ketua TPA Amanah Sorowaden

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Amanah Sorowaden ?
2. Apa saja visi misi TPA Amanah Sorowaden ?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?
4. Bagaimana pengelompokkan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?
6. Bagaimana pengawasan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk kemajuan dalam pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?

B. Wawancara Ustadz/Ustadzah TPA Amanah Sorowaden

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang sudah ustadz/ustadzah siapkan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden?
3. Bagaimana pengelompokkan pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden?
5. Bagaimana pengawasan pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden?

6. Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah dalam pembelajaran pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden?
7. Metode apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?
8. Media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung?

C. Wawancara santri TPA Amanah Sorowaden

1. Apakah adik senang belajar di TPA Amanah Sorowaden ?
2. Bagaimana penjadwalan Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?
3. Bagaimanakah permulaan dan akhir pelajaran BTQ yang disampaikan oleh ustadz-ustadzah ?
4. Bagaimanakah ustadz-ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran?
5. Apakah ustadz-ustadzah selalu memberikan motivasi atau dorongan agar adik semangat dalam belajar?
6. Apakah di setiap akhir pembelajaran ustadz-ustadzah mengadakan penilaian/evaluasi?
7. Kendala-kendala apa saja yang adik hadapi saat pembelajaran baca tulis Al Quran?

LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi

1. Perencanaan pembelajaran yang meliputi :
 - a. Metode yang digunakan
 - b. Materi yang disampaikan
 - c. Penilaian yang digunakan
2. Pengelompokkan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - a. Tahap Pra Instruksional (Pendahuluan)
 - b. Tahap Instruksional (Inti)
 - c. Tahap evaluasi (Penutup)
4. Pengawasan pembelajaran
5. Penilaian pembelajaran.

LAMPIRAN 3

Sumber Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TPA Amanah Sorowaden
2. Visi, misi, dan tujuan TPA Amanah Sorowaden
3. Struktur Organisasi TPA Amanah Sorowaden
4. Data sarana dan prasarana TPA Amanah Sorowaden
5. Data ustadz-ustadzah TPA Amanah Sorowaden
6. Data santri kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden
7. Lembar prestasi santri kelas TKAL TPA Amanah Sorowaden
8. Buku materi hafalan santri.

LAMPIRAN 4

FIELD NOTE WAWANCARA

FIELD NOTE 01

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2023

Pukul : 16.00 - selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Ustadzah Wahyuni

Jabatan : Wali Kelas TKAL

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ustadzah Wahyuni: Wa'alaikumsallam Wr. Wb. Ada yang bisa saya bantu mas?

Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf ust sudah mengganggu waktunya. Saya Bayu Andika mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Tujuan saya kesini untuk mencari informasi tentang manajemen pembelajaran di TPA ini. Apakah ustadzah ada waktu sebentar?

Ustadzah Wahyuni: Iya mas silahkan.

Peneliti : Baik ustadzah kalau begitu langsung saja untuk menyingkat waktu. Bisa minta penjelasan sedikit mengenai pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ini ustadzah?"

Ustadzah Wahyuni: Pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ini dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu yaitu Senin, Rabu, dan Jum'at. Biasanya

dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.00 WIB. Untuk materi sendiri kita ngikut dari seksi kurikulum.

Peneliti : Bagaimana dengan pengelompokan masuknya itu ust?

Ustadzah Wahyuni: Untuk masuknya sesuai dengan pembagian tugasnya mas, jadi setiap ustadz/ustadzah sudah dibagi kelasnya masing-masing nanti juga ada asistennya yang akan membantu mengajar dikelas.

Peneliti : Di dalam lembaga baik formal dan informal pasti di dalam pembelajaran dikelola dengan baik agar pembelajaran menjadi berkualitas. Menurut Ustadzah Wahyuni bagaimana pengelolaan atau manajemen pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden.

Ustadzah Wahyuni: Pengelolaan disini bisa dikatan sudah baik ya mas dengan alasan pengajar disini sudah kompeten karena melakukan training atau pelatihan terlebih dahulu sebelum menjadi pengajar.

Peneliti : Di dalam perencanaan pasti tidak akan luput terhadap perumusan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran di TPA Amanah ini apa ust?

Ustadzah Wahyuni: Tujuan pembelajaran pastinya menjadikan anak-anak di Desa Sorowaden bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta pengetahuan agama Islam.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajarannya ust?

Ustadzah Wahyuni: Kalau untuk materi kita menyesuaikan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sie. kurikulum disini mas. Jadi materi pembelajaran sudah ada bukunya dari kelas TKA sampai TPA. Materi perkelas pun juga berbeda-beda mas.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran setiap ustadz-ustadzah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?

Ustadzah Wahyuni: Disini kita tidak membuat RPP ataupun silabus mas, kita sudah dibuatkan materi belajar yang sesuai dengan kurikulum. Jadi menyesuaikan saja apa yang sudah ada dalam materi tersebut. Itu sebagai pedoman dalam mengajar ustadz-ustadzah disini mas.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang ada di TPA Amanah Sorowaden ust?

Ustadzah Wahyuni: Untuk kegiatan terdiri dari 3 mas, yaitu kegiatan membaca, menulis, dan menghafal.

Peneliti : Kegiatan membaca apakah ada perencanaan terlebih dahulu ust?

Ustadzah Wahyuni: Ada mas, sebelum pembelajaran berlangsung saya sama asisten saya menerapkan metode yang cocok untuk santri dan menyiapkan absensi. Itu perencanaan yang saya lakukan sebelum mengajar di kelas TKAL.

Peneliti : Kalau untuk metodenya ust?

Ustadzah Wahyuni: untuk metode kita menggunakan metode iqra atau seaman mas.

Peneliti : Kegiatan membaca ini apakah ada pengelompokkan santri ust?

Ustadzah Wahyuni: Ada mas. Untuk semua kelas kita ada pengelompokannya. Tapi untuk setiap masing-masing kelas ada pengelompokkan tidak itu tergantung wali kelas masing-masing mas. Kalau untuk kelas saya tergantung jumlah santri dan asisten saya yang berangkat. Biasanya yaitu itu tetap dibagi mas agar pembelajaran lebih kondusif dan santri lebih fokus dalam belajar.

Peneliti : Oo begita ya ust, Kalau untuk pelaksanaan kegiatan membaca iqra' ini bagaimana ust?

Ustadzah Wahyuni: Kegiatan baca biasanya dimulai pukul 16.00 WIB. Biasanya diawali dengan santri kumpul bersama diruang kelas untuk doa bersama, dan muruja'ah bersama, yel-yel untuk meningkatkan semangat santri sebelum belajar mas. Setelah itu ya kegiatan baca iqra' secara berurutan mas. Untuk penutup saya sebelum materi tambahan atau nasehat kepada santri, terus diberi pertanyaan. Setelah itu kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam.

Peneliti : Kegiatan baca iqra' ini apakah ada targetnya Ust?

Ustadzah Wahyuni: Untuk target ada mas, setiap kali pembelajaran santri harus tuntas membaca satu lembar atau halaman iqra'.

Peneliti : Apakah ada pengecekan/pengawasan dalam kegiatan baca iqra' ust?

Ustadzah Wahyuni: Kalau saya ada mas, jadi setiap kegiatan membaca ini saya memberikan pembetulan ke santri ketika santri membacanya salah.

Peneliti : Bagaimana dengan penilaian/evaluasi yang digunakan ustadzah Wahyuni di kelas TKAL?

Ustadzah Wahyuni: Penilaian disini ada 2 mas penilaian harian dan EBTA.

Peneliti : EBTA iyu apa ya ust?

Ustadzah Wahyuni: Evaluasi belajar tingkat akhir mas kepanjangannya, jadi EBTA ini dilakukan setiap satu tahun sekali ya kaya seperti ulangan kenaikan kelas. Kalau untuk evaluasi harian ya itu mas menilai santri yang

membaca di buku prestasi santri dengan penilaian berupa lanjut dan ulang.

Peneliti : Mungkin itu saja dari saya Ust. Kurang lebihnya saya mohon maaf

Ustadzah Wahyuni: Iya mas, tidak apa-apa. Kalau ada yang kurang jelas tanya saja dengan senang hati saya membantu.

Peneliti : Iya ust. Terimakasih. Assalamu'alaikum

Ustadzah Wahyuni: Iya mas. Wa'alaikumussalam.

FIELD NOTE 02

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2023

Pukul : 16.00 - selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Ustadzah Wahyuni

Jabatan : Wali Kelas TKAL

Peneliti : Assalamu'alaikum ust

Ustadzah Wahyuni : Wa'alaikumsallam mas

Peneliti : Mungkin langsung saja ya ust wawancaranya melanjutkan yang kemarin itu.

Ustadzah Wahyuni : Iya mas silahkan.

Peneliti : Bagaimana perencanaan kegiatan menulis di kelas TKAL?

Ustadzah Wahyuni: Sebenarnya sama mas seperti kegiatan baca. ya itu Sebelum pembelajaran saya sama asisten lain mendiskusikan materi untuk santri, materi yang belum disampaikan yang penting sesuai dengan kurikulum.

Peneliti : Untuk diskusinya itu langsung tatap muka atau bagaimana ust?

Ustadzah Wahyuni: Kalau saya membuat grup wa untuk mendiskusikan materi yang akan disampaikan mas lebih fleksibel juga kadang juga tatap muka.

Peneliti : Untuk metodenya Ust?

Ustadzah Wahyuni: Metode yang diterapkan itu tergantung materi yang disampaikan mas. kalau menulis ini ya termasuk penugasan mas, saya tidak tahu nama metodenya apa. Biasanya saya membacakan materi santri saya menuliskan apa yang saya ucapkan. Tidak hanya itu saja santri juga menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga.

Peneliti : Untuk pengelompokkannya ust?

Ustadzah Wahyuni: Tidak saya suruh berkelompok mas, paling saya suruh berkumpul duduk yang rapi kadang melingkar.

Peneliti : Pelaksanaan menulis ini bagaimana ust?

Ustadzah Wahyuni: Ya yang pasti persiapan dulu seperti pendahuluan di kegiatan baca mas.

Peneliti : Kalau untuk kegiatan intinya ust?

Ustadzah Wahyuni : Santri saya suruh menulis apa yang saya sampaikan. Untuk penutupnya juga sama mas seperti kegiatan membaca yaitu kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Setelah itu santri diberi pertanyaan. Siapa yang cepat menjawab dia akan pulang cepat.

Peneliti : Kegiatan pengawasan santri saat pelajaran bagaimana ust.

Ustadzah Wahyuni : Saya selalu memutari santri atau mengecek santri satu persatu dibantu dengan asisten saya untuk mencari santri yang ketinggalan menulis atau tidak sama sekali yang menulis/ tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peneliti : Untuk target menulis ini apakah ada ust?

Ustadzah Wahyuni : Ya itu mas ketika saya menyampaikan materi itu harus ditulis santri semua. itu saja mas targetnya.

Peneliti : Evaluasinya ust?

Ustadzah Wahyuni : Evaluasinya ya sama kaya membaca mas, untuk evaluasi harian saya memberikan nilai berupa huruf. A, B, dan C yang artinya “A” apabila santri menulis dengan dengan baik dan benar, “B” apabila santri menulis dengan baik tetapi banyak tulisan yang kurang suku kata, “C” apabila santri menulis kurang baik dan benar. Kalau penialain angka di saat kegiatan menulis ayat-ayat Al-Qur’an.

Peneliti : Itu saja pertanyaan dari saya ust. Terima Kasih.

Ustadzah Wahyuni : Sama-sama mas

FIELD NOTE 03

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 September 2023

Pukul : 16.00 - Selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Ustadzah Sundari

Jabatan : Direktur dan Pengurus TPA Amanah Sorowaden

Peneliti : Assalamu'alaikum ust.

Ustadzah Sundari : Wa'alaikumsallam

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu waktunya. Saya Bayu Andika mahasiswa UIN Surakarta mengucapkan terima kasih sudah memberikan saya kesempatan untuk meneliti di TPA ini. Tujuan saya kesini untuk mengumpulkan data dengan mewawancara ustadz guna menyelesaikan skripsi saya tentang manajemen pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ini. Mungkin langsung kepertanyaannya ust.

Ustadzah Sundari : Iya mas silahkan

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TPA Amanah Sorowaden ?

Ustadzah Sundari : Saya cerita ini berdasarkan para sesepuh dahulu ya mas. Masjid Agung Sorowaden ini usianya sudah sangat tua, bahkan menjadi salah satu masjid tertua di Klaten. Masjid ini kemungkinan dibangun setelah Desa Upit

(yang merupakan Desa tertua di Indonesia) sudah ada. Akan tetapi tak ada yang mengetahui pasti kapan masjid ini dibangun, namun diperkirakan tak terpaut jauh dengan usia Desa Upit mas. TPA Amanah Sorowaden ini berdiri pada tahun 2002, berdirinya TPA ini Berawal mula dari ide para pemuda/pemudi Dukuh Sorowaden yang saat itu rutin mengadakan pengajian di desa pada setiap malam minggu. Mereka merasa cukup prihatin dengan keadaan anak-anak yang saat itu kurang mendapatkan pelatihan dan pembelajaran Ilmu Agama Islam terutama dalam hal belajar membaca Al-Qur'an. Apalagi dalam sejarah Dukuh Sorowaden sendiri, dahulunya dikenal sebagai Kampung Santri atau Kampung yang Islami. Maka tercetuslah ide untuk membentuk suatu Lembaga Non-formal dengan nama TPA Amanah Sorowaden. Dalam perjalanannya, TPA ini mendapat respon yang baik dari masyarakat hal ini terbukti santri dan santriwati tidak hanya berasal dari Desa Sorowaden saja akan tetapi juga berasal dari desa-desa sekitar mas. Serta Para pengasuh dan ustadz/ustadzahnya yang selalu regenerasi itu juga yang menyebabkan TPA Amanah Sorowaden ini masih bertahan hingga saat ini mas.

Peneliti : Bagaimana visi, misi TPA Amanah Sorowaden ?

Ustadzah Sundari : Untuk visi misi ada dokumennya nanti saya kasih.

Peneliti : Oo iya ust. Kalau untuk tujuannya ust?

Ustadzah Sundari : Tujuan pembelajarannya intinya yaitu mencerdaskan masyarakat Sorowaden khususnya anak-anak agar bisa membaca AlQur'an secara baik dan benar serta pemahaman agama Islam.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajarannya ust?

Ustadzah Sundari : Ya itu mas merencanakan tujuan dari TPA Amanah terlebih dahulu. Setelah tujuan sudah dirumuskan barulah melakukan perencanaan yaitu menjadikan ustadz-ustadzah profesional dan

kompeten dengan melakukan training setiap malam Rabu, malam Jum'at dan malam Sabtu untuk diikuti ujian nanti di AMM Yogyakarta.

Peneliti : Bagaimana dengan perencanaan pembelajarannya ust?

Ustadzah Sundari : Perencanaannya ya itu tadi mas perencanaan visi, misi, dan tujuan, setelah itu merencanakan program pembelajaran mas, perencanaan jadwal, perencanaan ustadz/ustadzah, perencanaan materi, dan metode. Namun di TPA ini belum ada kurikulumnya mas jadi pembelajaran hanya secara manual dengan buku Iqro'. Karena belum ada kurikulum yang distandarkan, jadi semua masih serba inisiatif dari ustad/ustadzahnya.

Peneliti : Apakah disini merencanakan program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materinya disini seperti apa?

Ustadzah Sundari : Di sini tidak menggunakan prota,promes,ataupun rpp mas jadi pembelajarannya hanya membaca Iqro' dan materinya dari buku hafalan yang disesuaikan untuk pembelajaran dikelas saja mas jadi tergantung inisiatif dari ustadz/ustadzahnya yang mengajar. Jadi setiap kelas dari kelas TKA, TKAL dan TPA itu materinya berbeda mas.”

Peneliti : Materi apa saja yang diterima oleh santri ust?

Ustadzah Sundari : Untuk materi inti pastinya Qiro'ati yaitu iqra dan Al-Qur'an mas. Ada banyak materi seperti hafalan bacaan sholat, doa sehari-hari, surat pendek, ayat pilihan dan materi tambahan mas. Untuk materi tambahan biasanya diberikan oleh ustadz-ustadzah saat mengajar.

Materi tambahan ini bersifat boleh disampaikan dan tidak. Jadi intinya ini inisiatif dari ustadz-ustadzahnya sendiri mas.

Peneliti : Metode apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?

Ustadzah Sundari : Kalau metode kita serahkan ke masing-masing ustadz/ustadzah mas. Biasanya metode yang dipakai disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari seperti membaca iqra' pastinya metode seaman. Ada banyak metode sih mas seperti muroja'ah agar santri kuat hafalannya, metode talaqqi, tasmi' dan lain-lain saya lupa soalnya mas.

Peneliti : Oh iya ust terus media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung ust?

Ustadzah Sundari : Nah untuk media juga tergantung dengan materi mas. Misal materi iqra biasanya pakai papan tulis dan boleh tidak tergantung pengajarnya, terus kalau sejarah atau cerita para nabi dan lainnya itu memakai buku bacaan.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ?

Ustadzah Sundari : Pelaksanaan pembelajaran disini ada 3 yaitu membaca iqra/Al-Qur'an, menulis, dan menghafal. Pelaksanaan pembelajaran disini biasanya dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at dimulai pukul 16.00 WIB sampai jam 17.00 mas. Untuk kegiatan pembelajaran mungkin sama seperti TPA lainnya mas untuk kegiatan awal santri biasanya disuruh untuk berkumpul bersama di ruang kelas masing-masing dipimpin oleh salah satu ustadz atau ustadzah. kegiatan awal diisi dengan tepuk-tepuk atau yel-yel,

muroja'ah bersama, pemberian dorongan pada santri agar semangat dalam belajar. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah itu memasuki kegiatan inti mas. Kegiatan inti ini biasanya diisi dengan materi yang sudah ada di dalam buku. Jadi ustadz-ustadzah menyampaikan apa yang belum disampaikan terkait dengan materi tersebut. Apabila kegiatan ini sudah selesai ustadz-ustadzah kadang juga memberikan materi tambahan atau motivasi kepada santri. Setelah itu kegiatan penutup diakhiri dengan doa kafaratul majlis.

Peneliti : Pengawasan pada saat kegiatan pembelajaran apa yang dilakukan ust ?

Ustadzah Sundari : Biasanya saya sama pengurus lainnya hanya mengelilingi satu persatu kelas untuk memantau pembelajaran dilakukan atau tidak mas.

Peneliti : Bagaimana evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran ust?

Ustadzah Sundari : Untuk penilaian setiap santri selesai membaca iqra' atau Al-Qur'an sudah ada buku penilainnya sendiri dibuku santri mas. Kalau untuk evaluasi setiap tahun sekali kita mengadakan yang namanya EBTA yaitu evaluasi belajar tingkat akhir. Dimana EBTA ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali seperti ujian akhir semester di sekolahan mas. Jadi santri melakukan ujian dengan materi yang sudah disampaikan. Baik ujian praktek maupun lisan. Santri yang sudah mengikuti EBTA dan sudah dapat rapot bisa naik ke kelas selanjutnya meskipun mereka belum bisa naik jilid.

FIELD NOTE 04

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2023

Pukul : 16.15 - Selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Ustadz Irfan

Jabatan : Pengurus Bidang Pendidikan

Peneliti : Assalamu'alaikum tadz?

Ustadz Irfan : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Maaf mengganggu waktunya, Saya Bayu Andika yang melakukan penelitian di TPA Amanah Sorowaden. Disini saya ingin mencari data penelitian terkait dengan pengelolaan pembelajaran di TPA Amanah Sorowaden ini tadz. Apakah diperbolehkan?

Ustadz Irfan : Boleh mas, monggo

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajaran di TPA ini tadz?

Ustadz Irfan : Perencanaan yang dilakukan awalnya rapat rutin yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Rapat ini membahas tentang pembelajaran TPA. yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran yaitu menyiapkan materi berdasarkan kelas santri, metode, media pembelajaran, dan evaluasi.

Peneliti : Untuk materinya itu bagaimana tadz?

- Ustadz Irfan : Ya saya dan temen-temen bidang pendidikan membuat materi tersebut mas, jadi kami membuat materi tersebut disesuaikan dengan tingkat kelas santri disini kan ada 3 Kelas.
- Peneliti : Apa benar tadz disini tidak menggunakan prota,promes, dan rpp dalam acuan pembelajaran tadz?
- Ustadz Irfan : Memang benar mas disini tidak menggunakan prota, promes, dan rpp, yang penting dalam penyampaian materi sesuai dengan kurikulum dan tingkatan kelasnya mas. Untuk materinya pun harus sama tetapi untuk bahannya mencari sendiri jadi tidak ada buku rangkuman materi itu tidak ada hanya ada rangkuman materi hafalan saja. Bahannya itu dari ustadz/ustadzah sendiri yang mengajar dikelas masing-masing. Sebelum kegiatan pembelajaran ustadz/ustadzah menulis kegiatan pembelajaran di buku yang sudah disediakan di TPA sebagai arsip bahwa kegiatan pembelajaran di setiap kelas berjalan dan sebagai evaluasi di rapat rutin yang akan mendatang begitu mas.
- Peneliti : Ada berapa kegiatan pembelajaran di TPA ini tadz ?
- Ustadz Irfan : Ada 3 mas kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an, menulis, dan menghafal.
- Peneliti : Kegiatan membaca itu materinya apa saja tadz ?
- Ustadz Irfan : Ya itu mas membaca iqra'/Al-Qur'an dengan semaun atau metode iqra'.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan di kegiatan membaca, menulis, dan menghafal ?

- Ustadz Irfan : Untuk perencanaan membaca diserahkan ke wali dan asisten kelas masing-masing mas. Kami dari bidang Pendidikan hanya memberikan garis besarnya saja, biasanya para ustadz/ustadzah menyiapkan materi terlebih dahulu, metode, absensi, papan tulis dll.
- Peneliti : Pengelompokkan ketiga kegiatan tersebut bagaimana tadz ?
- Ustadz Irfan : Pengelompokkan dari kita hanya membagi santri menjadi 3 kelas mas sesuai tingkatan kelas dasar. Kalau untuk pengelompokkan ketiga kegiatan tersebut ya itu tadi tergantung wali kelasnya masing-masing sekreatif dan inovatif mereka dalam mengajar yang disesuaikan dengan tingkatan kelasnya.
- Peneliti : Untuk pelaksanaannya tadz ?
- Ustadz Irfan : Pelaksanaan ini terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup mas, ya seperti masnya observasi kemarin itu.
- Peneliti ; Oo iya tadz. Untuk target bagaimana tadz?
- Ustadz Irfan : Target dalam kegiatan membaca untuk harian santri harus membaca satu lembar muka halaman iqra'/Al-Qur'an mas. Dalam kegiatan menulis, target yang harus dicapai santri menulis apa saja materi yang disampaikan oleh ustadz/ustadzah. Sedangkan untuk kegiatan menghafal setiap harinya santri mamapu menghafal satu atau dua bacaan.
- Peneliti : Bagaimana evaluasinya tadz?
- Ustadz Irfan : Untuk evaluasi ada evaluasi harian dan EBTA (Evaluasi Belajar tingkat Akhir). Evaluasi harian dilaksanakan setiap kali kegiatan pembelajaran. Penilaian ini sudah ada instrumen di lembar buku prestasi santri yang sudah dibuat oleh pengurus. Sedangkan

Evaluasi Belajar Tingkat Akhir (EBTA) di lakukan setiap satu tahun sekali. EBTA ini lakukan oleh semua santri dari kelas TKA sampai TPA. Evaluasi ini berupa tertulis, lisan dan praktek. Evaluasi tertulis yaitu santri mengerjakan lembar tugas soal yang diberikan oleh ustadz-ustadzah. Evaluasi lisan berupa setoran hafalan. Sedangkan evaluasi praktek berupa santri mempraktekkan ibadah seperti praktek wudhu dan sholat. Setelah santri melaksanakan ujian, ustadz-ustadzah melakukan koreksi dan rekap raport santri. Setelah selesai ustadz-ustadzah langsung memberikan raport kepada wali santri. Jika santri tidak lulus dalam jilid atau Al Qur'an mereka tetap dinaikkan ke kelas selanjutnya dengan syarat santri tetap mengulang jilid atau Al-Qur'an.

Peneliti : Itu saja dari saya tadz apabila ada perkataan yang kurang berkenan saya mohon maaf.

Ustadz Irfan : Iya mas sama-sama.

FIELD NOTE 05

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2023
- Pukul : 16.00 - selesai
- Tempat : TPA Amanah Sorowaden
- Narasumber : Ustadzah Malika
- Jabatan : Asisten Wali kelas TKAL
- Peneliti : Maaf ust mengganggu waktunya. Boleh saya wawancarai ust?
- Ustadzah Malika : Boleh, silahkan
- Peneliti : Hari apa pembelajaran di TPA dilaksanakan?
- Ustadzah Malika : Hari Senin, Rabu, Jum'at.
- Peneliti : Iya ust, Sebelumnya mau tanya ustz dah Malika ini menjabat sebagai apa ya?
- Ustadzah Malika : Saya hanya sebagai pendamping mas jadi membantu mengajar ustadzah Wahyuni.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajaran di TPQ Jami' ini ust?
- Ustadzah Malika : Perencanaan yang harus dilakukan biasanya merencanakan materi terlebih dahulu yaitu materi harus sesuai dengan rencana Pembelajaran yang dibuat mas. setelah itu pengelompokan santri dan pengelompokan ustadzah-ustadzah. Peneliti : Bagaimana pengelompokkan santri dan ustad/ustadzah ?

- Ustadzah Malika : Untuk pengelompokkan tergantung santri dan ustadz/ustadzah yang berangkat.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran disini ust?
- Ustadzah Malika : Untuk pelaksanaannya selama 3 hari yaitu Senin, Rabu, Jum'at, dan waktunya pukul 16.00 WIB.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal yang biasa ustadzah lakukan?
- Ustadzah Malika : Untuk ketiga kegiatan tersebut pendahuluannya sama. Pertama santri disuruh berkumpul bersama di ruang kelas biasanya dimulai jam 4. salah satu ustadz atau ustadzah memimpin didepan. kegiatan ini biasanya diisi dengan yel-yel atau tepuk TPA, muroja'ah bersama, dan doa mau belajar bersama-sama selama 10 menit mas.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan intinya ust?
- Ustadzah Malika : Ya setelah kegiatan awal santri disuruh mengumpulkan buku santri sambil menunggu giliran setelah itu membaca iqra' atau Al-Qur'an secara bergantian. Untuk yang menulis santri menulis apa yang disampaikan oleh ustad/ustadzah. Menghafal pun juga sama mas yaitu santri melafalkan setelah ustadz/ustadzah melafalkan doa sehari-hari, ayat pilihan yang penting sesuai dnegan apa yang ada dibuku pegangan.
- Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan penutupnya ust?
- Ustadzah Malika : Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup biasanya kita memberikan pertanyaan terkait materi, melafalkan bacaan yang sudah disampaikan mas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri kadang juga langsung ditutup doa kafaratus majlis dan setelah

doa barulah dikasih pertanyaan apabila santri yang cepat menjawab maka akan pulang lebih awal mas.

Peneliti : Bagaiman dengan evaluasi/penilaian pembelajaran santri ust?

Ustadzah Malika : Untuk penilaian ada penilaian harian mas yaitu ketika santri membaca iqra' dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Yang kedua namanya EBTA yaitu Evaluasi Belajar Tingkat Akhir. kegiatan ini dilakukan setahun sekali mas jadi kayak ujian semester akhir seperti disekolah-sekolah. Santri disini melakukan ujian lisan, tertulis, dan praktek. Setelah melakukan EBTA juga ada pertemuan antar ortu santri mas. Jadi ustadz-ustadzah memberikan hasil evaluasi santri kepada ortu agar ortu juga tahu seberapa pengetahuan anak mereka mas mengalami penurunan atau peningkatan. Untuk kegiatan menulis penilaiannya berupa angka dan huruf, Sedangkan membaca dan menghafal berupa kata lanjut dan ulang mas.

Peneliti : Apa saja kesulitan ustadzah dalam membantu mengajar?

Ustadzah Malika : Mengatur santri yang ramai sendiri selama proses pembelajaran mas dan harus ekstra sabar menghadapi santri yang mungkin lama dalam memahami jilid.

Peneliti : Mungkin sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih ust sudah membantu dan meluangkan waktu untuk saya.

Ustadzah Malika : Tidak apa-apa mas sama-sama.

FIELD NOTE 06

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Pukul : 16.00 - selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Hasna

Jabatan : Santri kelas TKAL

Peneliti : Hallo adik. Boleh minta waktunya sebentar?

Hasna : Boleh kak.

Peneliti : Sebelumnya boleh kakak tahu nama adik?

Hasna : Boleh kak nama saya Hasna

Peneliti : Hasna kelas berapa?

Hasna : Kelas 3 MI

Peneliti : Dik Hasna senang belajar disini?

Hasna : Senang banget kak

Peneliti : Apa yang membuat Hasna senang belajar disini?

Hasna : Banyak teman kak

Peneliti : Bagaimana ustadz-ustadzah dalam mengajar dik?

Hasna : Sabar banget kak tidak pernah marah-marah

Peneliti : Hari apa saja TPA ini dilaksanakan dik?

Hasna : Hari Senin, rabu, jum'at kak.

Peneliti : Selama 3 hari itu kamu masuk terus?

Hasna : Iya kak.

Peneliti : Oo iya. Jam berapa pembelajaran dimulai?

Hasna : Biasanya jam 16.00 WIB

Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran disini dik?

Hasna : Biasanya santri disuruh kumpul diruang kelas dan ada yang memimpin doa kak. Setelah itu ada salah satu ustadz atau ustadzah yang memimpin. Biasanya diisi dengan yel-yel TPA, melafalkan surat-surat yang sudah dihafal, kadang diberi permainan sedikit setelah itu baru membaca doa belajar bersama-sama.

Peneliti : Setelah itu kegiatan apalagi?

Hasna : Setelah membaca doa belajar santri langsung membaca iqra' secara bergantian kak.

Peneliti : Setelah itu?

Hasna : Setelah itu disuruh untuk menulis kak tapi kadang juga disuruh hafalan. Menunggu sampai santri selesai membaca semua kemudian santri disuruh kumpul bersama untuk diberi materi selanjutnya atau materi tambahan dari ustadz-ustadzah kak.

Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan akhir pembelajaran dik?

- Hasna : Sebelum ditutup biasanya ustadz-ustadzah memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah itu baru menutup kegiatan pembelajaran. Peneliti : Apakah ustadz atau ustadzah selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada santri agar semangat dalam belajar.
- Hasna : Sering itu kak biasanya waktu ada santri yang ramai atau pada waktu akhir pembelajaran ustadz ustadzah selalu memberikan nasihat untuk tidak malas dalam belajar.
- Peneliti : Apakah ada penilaian dalam belajar disini dik?
- Hasna : Ada penilaian saat membaca Iqra' dan penilaiannya sudah ada di buku prestasi santri.
- Peneliti : Apa kesulitan adik dalam belajar ?
- Hasna : Membaca iqra' kadang susah kak.
- Peneliti : Sudah cukup pertanyaan dari kakak. Terima kasih ya.
- Hasna : Sama-sama kak.

FIELD NOTE 07

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Pukul : 16.00 - selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Fairuz

Jabatan : Santri Kelas TKAL

Peneliti : Permisi dik boleh minta waktunya sebentar?

Fairuz : Boleh kak

Peneliti : Kalau boleh tahu nama adik siapa?

Fairuz : Fairuz

Peneliti : Kelas berapa?

Fairuz : Kelas 4 SD kak

Peneliti : Senang tidak belajar agama disini?

Fairuz : Senang banget kak banyak teman dan ustadz- ustadzahnya baik-baik.

Peneliti : Ustadz-ustadzahnya baik-baik itu bagaimana maksudnya?

Fairuz : Kalau ngajar tidak marah-marah tapi lembut.

Peneliti : Bagaiman ustadz-ustadzahnya dalam memberikan materi dik?

Fairuz : Memberikan materi pembelajaran jelas dan mudah dipahami.

Peneliti : Apakah ustadz-ustadzah disini sering memberikan motivasi dik?

Fairuz : Sering kak

Peneliti : Contohnya seperti apa?

Fairuz : Semangat berangkat ke TPA dan belajar juga harus semangat.

Peneliti : Apa kesulitan dik Fairuz dalam belajar?

Fairuz : Membaca iqra'

Peneliti : Iqra' berapa kamu?

Fairuz : Iqra' 5

Peneliti : TPA nya dilaksanakan setiap hari apa?

Fairuz : Hari Senin, Rabu dan Jum'at kak

Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dik?

Fairuz : Berkumpul ke kelas masing-masing kak. dipimpin oleh salah satu ustadz-ustadzah. Setelah itu diisi pemanasan agar santri semangat dalam belajar lalu berdoa bersama.

Peneliti : Untuk kegiatan setelah itu dik?

Fairuz : Membaca iqra' dan setelahnya diberi materi tambahan kak.

Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan akhirnya pembelajaran?

Fairuz : Sebelum pulang diberi pertanyaan terlebih dahulu setelah itu baru pulang.

Peneliti : Adakah penilaian dalam belajar dik?

Fairuz : Ada kak dilakukan setiap satu tahun sekali namanya EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir) dan penilaian membaca iqra juga.

Peneliti : Ok dek makasih jawabannya. Terima kasih ya

Fairuz : Iya kak.

FIELD NOTE 08

Topik : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Pukul : 16.00 – selesai

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Narasumber : Amira

Jabatan : Santri Kelas TKAL

Peneliti : Adik boleh kakak wawancarai?

Amira : Boleh. Silahkan kak

Peneliti : Nama adik siapa?

Amira : Amira

Peneliti : Senang tidak belajar di TPA Amanah ini?

Amira : Senang kak ustadzahnya baik-baik

Peneliti : Contohnya seperti apa?

Amira : Ketika saat ngaji ada yang salah dibenarkan dan kalau ada yang ramai ustadzah tidak marah-marah tapi yang ramai itu mesti dihampiri dan dinasehati secara baik-baik.

Peneliti : Penjadwalan belajar di TPA Amanah ini dilaksanakan setiap hari apa?

Amira : Hari Senin, rabu, jum'at kak.

Peneliti : Pukul berapa TPA dimulai?

Amira : Pukul 16.00 WIB.

Peneliti : Bagaiman kegiatan awal pembelajarannya dik?

Amira : Kumpul bersama diruang kelas. dipimpin salah satu ustadz-ustadzah. Kadang diisi permainan seperti pemanasan, yel-yel, melafalkan surat yang dihafalkan agar tidak lupa, kadang juga diberi pertanyaan lalu bersama-sama doa mau belajar.

Peneliti : Untuk kegiatan inti atau kegiatan selanjutnya dik?

Amira : Membaca iqra kadang juga langsung materi santri disuruh menulis terus dinilai. Kita mengikuti ustadzah yang ngajar kak.

Peneliti : Bagaimana kegiatan akhir pembelajarannya?

Amira : Sebelum pembelajaran ditutup ustadz-ustadzah memberikan pertanyaan lalu berdoa setelah itu pulang. Kadang juga langsung membaca doa kafaratul majlis baru dikasih pertanyaan bagi santri yang cepat menjawab pulang lebih awal kak.

Peneliti : Untuk penilaiannya bagaimana?

Amira : Saat membaca iqra, praktek itu dinilai kak dan pas EBTA itu juga penilaian untuk santri jadi waktu EBTA santri seperti mengerjakan ujian semester kayak disekolah-sekolah kak.

Peneliti : Terima kasih dik Amira atas waktunya.

Amira : Iya sama-sama kak.

LAMPIRAN 5

FIELD NOTE OBSERVASI

FIELD NOTE 01

Topik : Observasi Perencanaan Pembelajaran Di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Peneliti melakukan observasi tentang kegiatan perencanaan pembelajaran pada Pukul 19.30 WIB musyawarah dimulai di ruangan dengan dipimpin oleh ustadz Ariyadin selaku ketua TPA Amanah Sorowaden. Musyawarah ini dibarengi dengan training dari AMM Yogyakarta bagi ustadz/ustadzah dalam mengajar TPA. Mereka diikutkan pelatihan seperti itu agar bisa menjadi ustadz/ustadzah yang profesional dan kompeten. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat dalam rapat tersebut yang membahas permasalahan terkait dengan pembelajaran diantaranya perkembangan kelas masing-masing, kegiatan kedepan yang akan dilaksanakan, serta pemberian motivasi dan semangat untuk ustadz-ustadzah agar tambah semangat dalam mengajar.

FIELD NOTE 02

Topik : Observasi kegiatan perencanaan, dan pengelompokan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan baca iqra'.

Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Pada pukul 15.55 WIB peneliti sudah tiba di TPA Amanah Sorowaden untuk membuktikan tentang perencanaan yang dilakukan ustadz/Ustadzah kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden. Kegiatan ini dimulai pada pukul 16.00 WIB. Perencanaan yang dipersiapkan yang dilakukan Ustadzah Wahyuni sebelumnya memulai pembelajaran baca iqra' yaitu menyiapkan buku iqra dan buku hafalan untuk mengantisipasi santri yang tidak membaca bukun iqra' dan mempersiapkan absensi santri kelas TKAL dan berdiskusi kepada ke 2 asistennya yang masuk tentang pengelompokaan santri dalam baca iqra. Pada hari ini santri yang masuk ada 18 santri. Ustadzah Wahyuni membagi menjadi 3 kelompok jadi setiap ustadz/ustadah mengajar 6 santri. Pelaksanaan kegiatan baca iqra dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB dipimpin Ustadzah Wahyuni. Sebelum salam ustadzah Wahyuni melakukan pengkondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Wahyuni melakukan tes hafalan/ muroja'ah dengan surat Al-Lahab, Al-Kafirun, Al- Maun, Al-Humazah. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni yaitu metode iqra/semaan antara santri dan Ustadzah Wahyuni. Kegiatan baca iqra' sebelum ditutup Ustadzah Wahyuni memberikan materi sekilas mengulang hafalan surat-surat tadi. Dalam memberikan materi ini Ustadzah Wahyuni membutuhkan waktu 10 menit. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup doa kafarotul majlis dan salam oleh Ustadah Wahyuni.

FIELD NOTE 03

Topik : Observasi kegiatan pengawasan dan evaluasi kegiatan baca iqra'.

Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Pada tahap pengawasan dalam kegiatan baca iqra'/Al-qur'an peneliti melakukan pengamatan kepada Ustadzah Malika pada saat mengajar baca iqra'. Ustadzah Malika melakukan pengawasan dengan cara yaitu membenarkan bacaan santri yang bernama Hasna. Santri ini jilid 5 dan pada saat itu membaca iqra halaman 18 pada salah satu bacaan itu Santri tersebut membacanya dengan kalimat "yunassi'u" dan dibenarkan oleh ustadzah Malika dengan bacaan "yunassikhu". Untuk evaluasi Ustadzah Malika memberikan nilai kepada santri yang bernama Hasna dengan penilaian "B- atau lanjut" di buku prestasi santri yang artinya santri tersebut berhak untuk melanjutkan baca iqra' ke halaman selanjutnya dengan syarat sesuai dengan kriteria penilaian yang dijelaskan.

FIELD NOTE 04

Topik : Observasi perencanaan, pengelompokkan dan pelaksanaan kegiatan menulis pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Kegiatan perencanaan yang dilakukan Ustadzah Wahyuni di kelas yaitu kumpul dengan asisten kelas TKAL untuk berdiskusi tentang materi yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Materi yang akan disampaikan tentang rukun iman dan rukun islam. Ustadzah Wahyuni membawa catatan kecil yang berisi materi tersebut untuk disampaikan kepada Santri dan mempersiapkan absensi santri. Untuk Pengelompokkan kegiatan menulis santri yang dilakukan Ustadzah Wahyuni dan asissten-asistennya yaitu mengatur santri untuk duduk yang rapi. Santri yang hadir pada saat itu berjumlah 19 santri sedangkan asistennya berjumlah 2.

Pelaksanaan Pendahuluan kegiatan menulis santri dimulai pada pukul 16.00 WIB dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni. Kegiatan ini diawali dengan apersepsi yaitu, Ustadzah Wahyuni menyapa dan menanyakan kabar santri. Setelah itu, beliau mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa membuka majlis, muroja'ah bersama dengan melafalkan doa keluar rumah, doa bangun tidur, doa mau makan, dan doa selesai makan. Sedangkan tahap inti (instruksional) Ustadzah Wahyuni menyampaikan materi tentang rukun iman dan rukun Islam dan ditulis oleh Ustadzah Malika di papan tulis, kemudian santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Wahyuni memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh ustadzah Wahyuni dalam menyampaikan materi tersebut . Tahap evaluasi yang digunakan Ustadzah Wahyuni yaitu Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Wahyuni. Sebelum pembelajaran di tutup, santri diberikan nasehat untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu agama. Kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum bubar santri diberi pertanyaan tentang rukun iman dan rukun Islam. Santri yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam belajar.

FIELD NOTE 05

Topik : Observasi pengawasan dan evaluasi kegiatan menulis pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Kegiatan pengawasan yang dilakukan Ustadzah Wahyuni di kelas TKAL yaitu pada saat menyampaikan materi Ustadzah Wahyuni dan kedua asistennya yang bernama Ustadzah Malika dan Ustadzah Karina mengelilingi santri untuk mengecek santri yang tidak menulis atau ketinggalan materi. Pada saat itu Ustadzah Wahyuni menemukan santri yang bernama Riana ketinggalan dalam menulis materi tentang sifat Rukun Islam. Akhirnya Ustadzah Wahyuni menunggu santri tersebut untuk menulis materi yang sudah ditulis di papan tulis. Kegiatan menulis pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden. Ustadzah Wahyuni memberikan nilai kepada santri yang bernama Hasna di buku pekerjaan santri berupa huruf "A" yang artinya santri tersebut mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

FIELD NOTE 06

Topik : Observasi perencanaan, pengelompokan dan pelaksanaan kegiatan menghafal pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menghafal pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden, yang menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan pada kegiatan menghafal pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden persiapan yang dilakukan oleh Ustadz-Ustadzah pada saat itu mempersiapkan absensi. Setelah itu sebelum pembelajaran dimulai Ustadzah Wahyuni mengatur duduk santri agar rapi dengan tujuan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

Pelaksanaan kegiatan menghafal ini dimulai pada pukul 16.00 WIB dengan santri kelas TKAL berkumpul di ruang kelas yang dipimpin oleh Ustadah Wahyuni. Selanjutnya Ustadzah memimpin doa untuk memulai awal pembelajaran. Kemudian, beliau menanyakan kabar serta mengabsen santri dan dilanjutkan dengan santri menyanyikan lagu 10 malaikat Allah sesuai instruksi. Ustadz Wahyuni melakukan ice breaking kepada santri dengan kedua tangan direntangkan bertujuan untuk membangkitkan semangat santri dalam menuntut ilmu agama. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit. Ustadzah Malika memberikan materi menghafal berupa doa kedua orang tua dan doa kebaikan dunia akhirat. Dalam menyampaikan materi Ustadzah Malika menggunakan metode Tasmi' yaitu cara menghafal dimana Ustadzah Malika melafalkan doa orang tua dan hadis menuntut ilmu dengan santri mendengarkan setelah itu santri disuruh melafalkan bersama-sama apa yang dilafalkan oleh Ustadzah Malika. Metode ini digunakan Ustadzah Malika guna merangsang santri cepat untuk menghafal. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan doa kafarotul majlis dan doa bersama-sama serta diakhiri dengan salam. Selanjutnya, santri diberi pertanyaan untuk melafalkan doa kebaikan dunia akhirat. Santri yang cepat mengacungkan tangan diperintahkan mulai melafalkannya dan setelah itu diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

FIELD NOTE 07

Topik : Observasi pengawasaan dan evaluasi kegiatan menghafal pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Peneliti melakukan observasi kegiatan pengawasan kepada Ustadzah Malika selaku Asisten Ustadzah Wahyuni. Pada saat kegiatan menghafal berlangsung Ustadzah Malika menegur santri yang bernama Alkhalifi untuk fokus mengikuti kegiatan menghafal doa orang tua dan memberi perintah kepada santri tersebut untuk melafalkan doa tersebut hal ini dilakukan untuk mengetahui santri tersebut mengikuti kegiatan belajar atau tidak.

Sedangkan evaluasi kegiatan menghafal Ustadzah Malika memberikan perintah untuk santri menghafal doa mensyukuri nikmat dengan cara santri yang cepat mengacungkan tangan, santri tersebut berhak menghafalkan doa mensyukuri nikmat. Setelah itu Ustadzah Malika memberikan penilaian di catatan buku Ustadzah Malika.

FIELD NOTE 08

Topik : Observasi Pelaksanaan baca iqra'/Al-Qur'an pada kelas TKAL di
TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Senin , 25 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Peneliti datang di TPA Amanah Sorowaden untuk melakukan observasi pada pukul 15.50 Kegiatan membaca iqra' dibuka pada pukul 16.00 WIB dipimpin Ustadzah Wahyuni. Sebelum salam ustadzah Wahyuni melakukan tepuk TPA atau yel-yel. Pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Wahyuni melakukan muroja'ah dengan Q.S Al-Fiil, Q.S Quraisy, doa keluar rumah dan masuk rumah.

Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'. Metode yang digunakan seperti biasanya yaitu metode iqra/ samaan antara santri dan Ustadzah Wahyuni.

Kegiatan baca iqra' selesai kemudian pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis bersama-sama dan salam dipimpin oleh Ustadah Wahyuni. Ustadzah Wahyuni memberikan pertanyaan rebutan yaitu melafalkan Q.S Al-Fiil. Santri yang cepat menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

FIELD NOTE 09

Topik : Observasi Pelaksanaan kegiatan menghafal pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16. 00 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama dikelas. Kegiatan pembuka dipimpin oleh ustadzah Wahyuni dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Wahyuni melakukan muroja'ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa Q.S. An-Nashr, Al – Kafirun, doa mau tidur dan doa bangun tidur.

Setelah itu, Ustadzah Wahyuni memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal, tetap kondusif dan tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni ini merupakan metode Talaqqi. Pukul 17.00 WIB kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum pulang Ustadzah Wahyuni memberikan peringatan kepada santri yang belum hafal Q.S.Al-Kafirun untuk dihafal dirumah dan segera disetorkan.

FIELD NOTE 10

Topik : Observasi kegiatan membaca iqra/ Al-qur'an pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Kegiatan membaca iqra' pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden perencanaan yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam kegiatan baca iqra' yaitu mempersiapkan santri untuk berkumpul di ruang kelas TKAL. Ustadzah Wahyuni beserta asistennya mempersiapkan iqra' dan absensi santri untuk kegiatan pembelajaran. Kelas TKAL yang masuk ada 15 santri dan 3 ustadz-ustadzah. Setiap ustadz/ustadzah memegang 5 santri. Kegiatan baca iqra' dilaksanakan pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan santri berkumpul bersama di ruang kelas untuk melakukan doa bersama, muroja'ah surat an-Naas, al Kafirun, dan at Takatsur serta tepuk anak soleh untuk memberikan semangat santri dalam belajar. Kegiatan ini dipimpin oleh Ustadzah Wahyuni. Setelah kegiatan instruksional selesai santri berkumpul ke kelompoknya masing-masing.

Setelah itu santri membaca iqra' secara bergantian

. Sebelum kegiatan baca iqra' ditutup Ustadzah Wahyuni menyampaikan sedikit materi tambahan tentang berbakti kepada orang tua. Setelah penyampaian materi tersebut kegiatan baca iqra' ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan ini ditutup pada pukul 17.00 WIB. Kegiatan pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam pembelajaran baca iqra' yaitu membenarkan bacaan santri yang salah. Serta penilaian baca iqra' santri terdapat di buku prestasi santri. Santri yang sudah membaca dinilai di buku tersebut. Keterangan yang ada di buku nilai yaitu lanjut atau ulang. Penilaian baca iqra' merupakan jenis penilaian lisan.

FIELD NOTE 11

Topik : Observasi kegiatan membaca iqra/ Al-qur'an pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Perencanaan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah yaitu seperti biasa mempersiapkan iqra' dan daftar absensi santri kelas TKAL dan mengabsen santri yang masuk. Santri yang masuk pada saat itu ada 15 santri dan 3 Ustadzah yaitu ustadzah Wahyuni, Malika, dan Karina. 15 santri dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap Ustadzah mengampu 5 santri.

Kegiatan baca iqra' dimulai pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan berkumpul bersama untuk berdoa. Selanjutnya muroja'ah yang dipimpin oleh ustadzah Wahyuni. Muroja'ahnya yaitu doa masuk dan keluar rumah, doa kebaikan dunia akhirat. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah kegiatan awal selesai, santri berurutan membaca iqra' secara sama antara santri dan ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan yaitu metode iqra'. Kegiatan penutup diakhiri dengan ustadzah Wahyuni memberikan nasehat kepada santri untuk selalu semangat dalam belajar agama dan semangat untuk berangkat TPA. Setelah itu Ustadzah Wahyuni menutup kegiatan pembelajaran dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan penutup ini diakhiri pada pukul 17.00 WIB.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan oleh ustadzah Wahyuni pada saat menyimak bacaan santri dalam membaca iqra'. Pada saat itu peneliti melakukan observasi pada ustadzah Wahyuni yang sedang membenarkan santri jilid 3 hal 5 yaitu kalimat "syahida" dibaca santri dengan kalimat "sahada". Ustadzah Wahyuni membenarkan dengan bacaan yang benar yakni "syahida". Setelah santri selesai membaca iqra' ustadzah Wahyuni memberikan nilai lisan tersebut ke dalam buku daftar prestasi santri.

FIELD NOTE 12

Topik : Observasi kegiatan menulis pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Senin 2 Oktober 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Kegiatan menulis dimulai dengan Ustadzah Wahyuni mempersiapkan materi yang sebelumnya sudah disiapkan dari rumah dan dicatat ke dalam selebaran kertas. Materi yang akan disampaikan Ustadzah Wahyuni yaitu tentang mukjizat rasul (*Ulul Azmi*) dan mempersiapkan daftar absensi santri. Kegiatan menulis ini santri dikelompokkan menjadi satu dengan duduk yang rapi.

Pelaksanaan kegiatan menulis dimulai pada pukul 16.00 WIB dengan diawali santri berkumpul bersama dan salam yang dipimipin oleh ustadzah Wahyuni. Selanjutnya untuk doa mau belajar, murojaah (Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Fiil), dan tepuk. Kemudian Ustadzah Wahyuni mengecek kehadiran santri di daftar buku absensi. Setelah 10 menit digunakan untuk kegiatan pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu, Ustadzah Wahyuni menyampaikan materi tentang mukjizat rasul. Santri diberi resitasi atau tugas menulis materi yang disampaikan oleh Ustadzah Wahyuni. Setelah tugas selesai pekerjaan santri dinilai oleh Ustadzah Wahyuni. Kegiatan menulis sebelum ditutup Ustadzah Wahyuni memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan, kemudian Ustadzah Wahyuni menutup kegiatan pembelajaran dengan kafarotul majlis dan salam. Sebelum salam ada sesi tanya jawab, santri yang bisa menjawab pulang terlebih dahulu. Kegiatan evaluasi ini ditutup pada pukul 17.00 WIB. Kegiatan pengawasan yang dilakukan Ustadzah Wahyuni yaitu melihat keseluruhan santri kelas TKAL untuk mencari santri yang tidak mengikuti pelajaran dan santri yang ketinggalan materi. Pada saat peneliti melakukan pengamatan tidak ada santri yang ketinggalan dan ramai sendiri. Semuanya mengikuti kegiatan beliau dengan baik. Sedangkan, penilaian yang digunakan yaitu jenis penilaian tertulis. Santri yang sudah selesai menulis dikumpulkan ke Ustadzah Wahyuni.

FIELD NOTE 13

Topik : Observasi kegiatan mewarnai pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Peneliti juga melakukan observasi kegiatan mewarnai di kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden, sebelum kegiatan mewarnai ustadzah Wahyuni mempersiapkan alat yaitu kertas bergambar kaligrafi dan mempersiapkan daftar absensi santri. Pengelompokan yang dilakukan ustadzah Wahyuni dalam mewarnai yaitu santri berkumpul bersama duduk secara rapi menghadap ustadzah Wahyuni yang sedang mengajar.

Kegiatan mewarnai dimulai pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan semua santri berkumpul dengan rapi, selanjutnya Ustadzah Wahyuni memberikan salam lalu doa belajar bersama-sama. Kemudian Ustadzah Wahyuni mengecek kehadiran santri. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah absensi selesai dilanjutkan kegiatan inti yaitu Ustadzah Wahyuni memberikan materi berupa penjelasan tugas mewarnai dan ustadzah yang lain membagikan kertas bergambar kepada para santri. Ustadzah Wahyuni memberikan waktu kepada santri untuk mewarnai dan santri selagi mewarnai juga bergantian membaca Iqro'. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni ini menggunakan metode Iqro' dan resitasi. Karena waktunya sudah habis, maka kegiatan mewarnai dicukupkan dan sebelum ditutup Ustadzah Wahyuni memberikan penjelasan karena semua belum selesai bisa dilanjutkan di pertemuan selanjutnya. Kegiatan mewarnai ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan ini ditutup pada pukul 17. 00 WIB.

Pengawasan yang dilakukan oleh Ustadzah Wahyuni dalam kegiatan mewarnai yaitu melihat keseluruhan santri yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun pada saat itu, tidak ada santri yang ramai. Semua santri mengikuti kegiatan mewarnai dengan baik.

FIELD NOTE 14

Topik : Observasi kegiatan mewarnai pada kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023

Tempat : TPA Amanah Sorowaden

Observasi kegiatan mewarnai di kelas TKAL di TPA Amanah Sorowaden, sebelum kegiatan mewarnai ustadzah Wahyuni mempersiapkan daftar absensi santri. Pengelompokan yang dilakukan ustadzah Wahyuni dalam mewarnai yaitu santri berkumpul bersama duduk secara rapi menghadap ustadzah Wahyuni yang sedang mengajar.

Kegiatan mewarnai dimulai pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan semua santri berkumpul dengan rapi, selanjutnya Ustadzah Wahyuni memberikan salam lalu doa belajar bersama-sama. Kemudian Ustadzah Wahyuni mengecek kehadiran santri. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah absensi selesai dilanjutkan kegiatan inti yaitu Ustadzah Wahyuni memberikan materi berupa melanjutkan tugas mewarnai dan ustadzah yang lain membagikan kertas bergambar yang kemarin belum selesai kepada para santri. Ustadzah Wahyuni memberikan waktu kepada santri untuk mewarnai dan santri selagi mewarnai juga bergantian membaca Iqro'. Metode yang digunakan Ustadzah Wahyuni ini menggunakan metode Iqro' dan resitasi. Setelah kegiatan mewarnai selesai dikumpulkan didepan dan dinilai oleh ustadzah Malika. Selanjutnya kegiatan ditutup oleh Ustadzah Wahyuni dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan ini ditutup pada pukul 17. 00 WIB.

Pengawasan yang dilakukan oleh Ustadzah Wahyuni dalam kegiatan mewarnai yaitu melihat keseluruhan santri yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun pada saat itu, tidak ada santri yang ramai. Semua santri mengikuti kegiatan mewarnai dengan baik. Serta kegiatan penilaian dilaksanakan setelah santri menyetorkan hasil mewarnainya. mewarnai ini merupakan penilaian tertulis. Jadi santri yang sudah selesai mewarnai dinilai oleh Ustadzah Malika.

LAMPIRAN 6

FOTO KEGIATAN



Bangunan Masjid



Wawancara Direktur TPA



Wawancara Ustadzah Wahyuni



Wawancara Ustadzah Malika



Kegiatan Awal Pembelajaran



Kegiatan Membaca Iqro'



Kegiatan membaca Iqro'



Kegiatan Menulis



Kegiatan Menulis



Kegiatan Mewarnai Santriwan



Kegiatan Mewarnai Santriwati



Kegiatan Penutup



Training/Pelatihan Ustadz dan Ustadzah TPA di AMM Yogyakarta

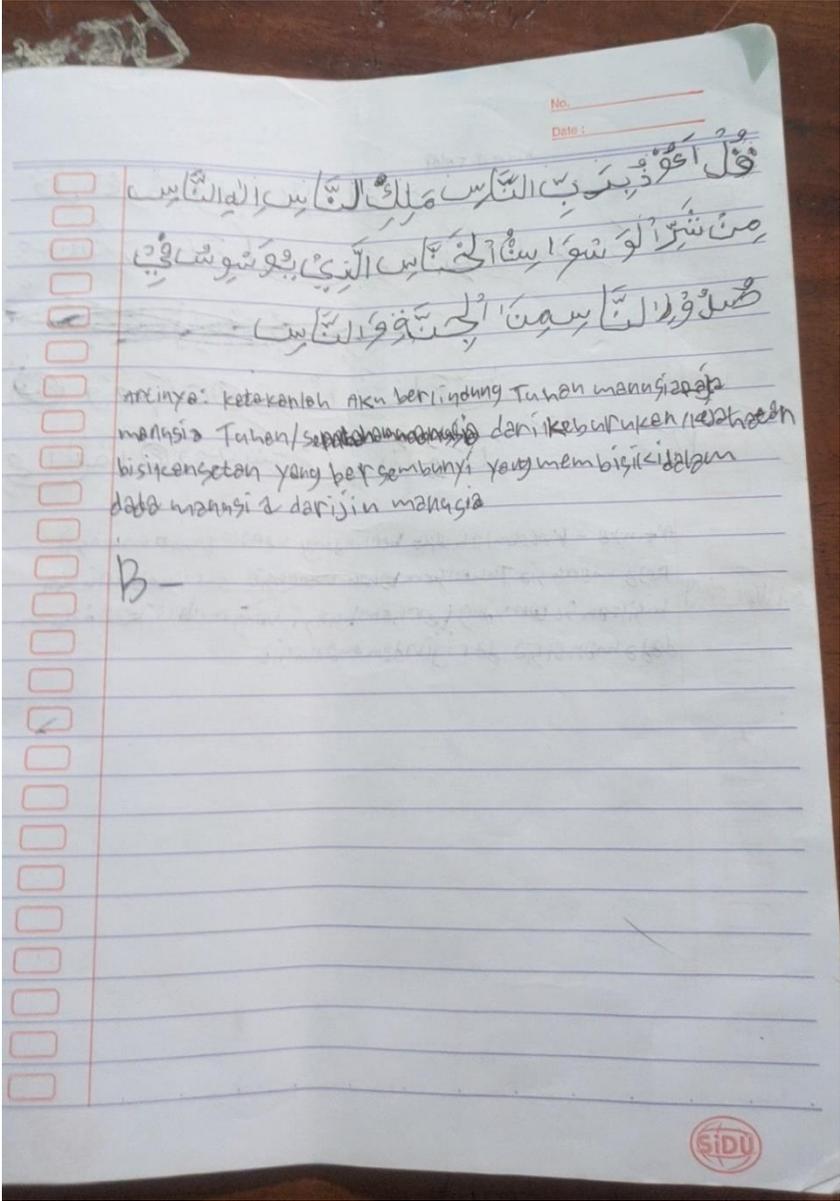
Lampiran 8

Lembar Penilaian Hafalan Santri

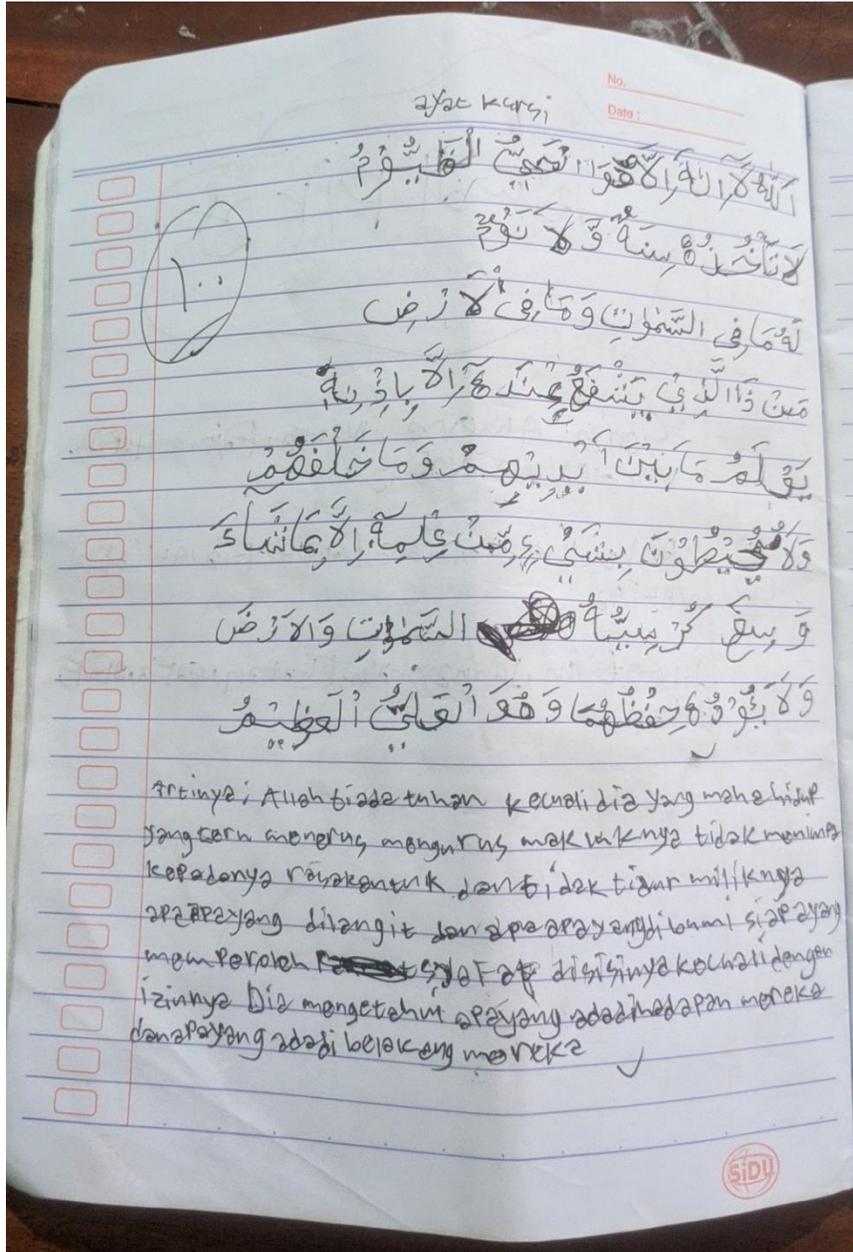
PERTEMUAN KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
TANGGAL																					
RACAAN SHOLAT, ADZAN DAN IQOMAH																					
1	Do'a Iftitah																				
2	Q.S. Al-Fatihah																				
3	Do'a Ruku - Atr Dua Sujud																				
4	Do'a Tasyahud																				
5	Do'a Ba'da Sholat																				
6	Adzan dan Iqomah																				
DO'A SEHARI-HARI																					
1	Do'a Kelancaran Bicara																				
2	Do'a Akan Belajar																				
3	Do'a Kebaikn Dunia Akhirat																				
4	Do'a Untuk Kedua Orang Tua																				
5	Do'a Senandung Al-Qur'an																				
6	Do'a Akan & Bangun Tidur																				
7	Do'a Akan & Setelah Makan																				
8	Do'a Memperoleh Rahmat																				
9	Do'a Masuk & Keluar Rumah																				
10	Do'a Masuk & Keluar K. Kecil																				
11	Do'a Saat Mendengar Adzan																				
12	Do'a Setelah Adzan																				
13	Do'a Selesai Wudu																				
14	Do'a Masuk & Keluar Masjid																				
SURAT-SURAT PENDEK																					
1	Q.S. An - Nas		✓																	10-4-23	
2	Q.S. Al - Falaq		✓																		10-4-23
3	Q.S. Al - Ikhlas		✓																		14-4-23
4	Q.S. Al - Lahab		✓																		
5	Q.S. An - Nashr																				
6	Q.S. Al - Kafirun																				
7	Q.S. Al - Kautsar																				
8	Q.S. Al - Ma'un																				
9	Q.S. Quraisy																				
10	Q.S. Al - Fiiil																				
11	Q.S. Al - Humazah																				
12	Q.S. Al - Ashr																				
13	Q.S. Al - Takatsur																				
14	Q.S. Al - Qori'ah																				
HAFALAN AYAT-AYAT PILIHAN																					
1	Ayat Kursiy (Q.S. Al-Baqarah : 225)																				
2	Q.S. Al - Isra' : 23 - 27																				

Lampiran 9

Penilaian Santri



Penilaian Santri



Penilaian Santri



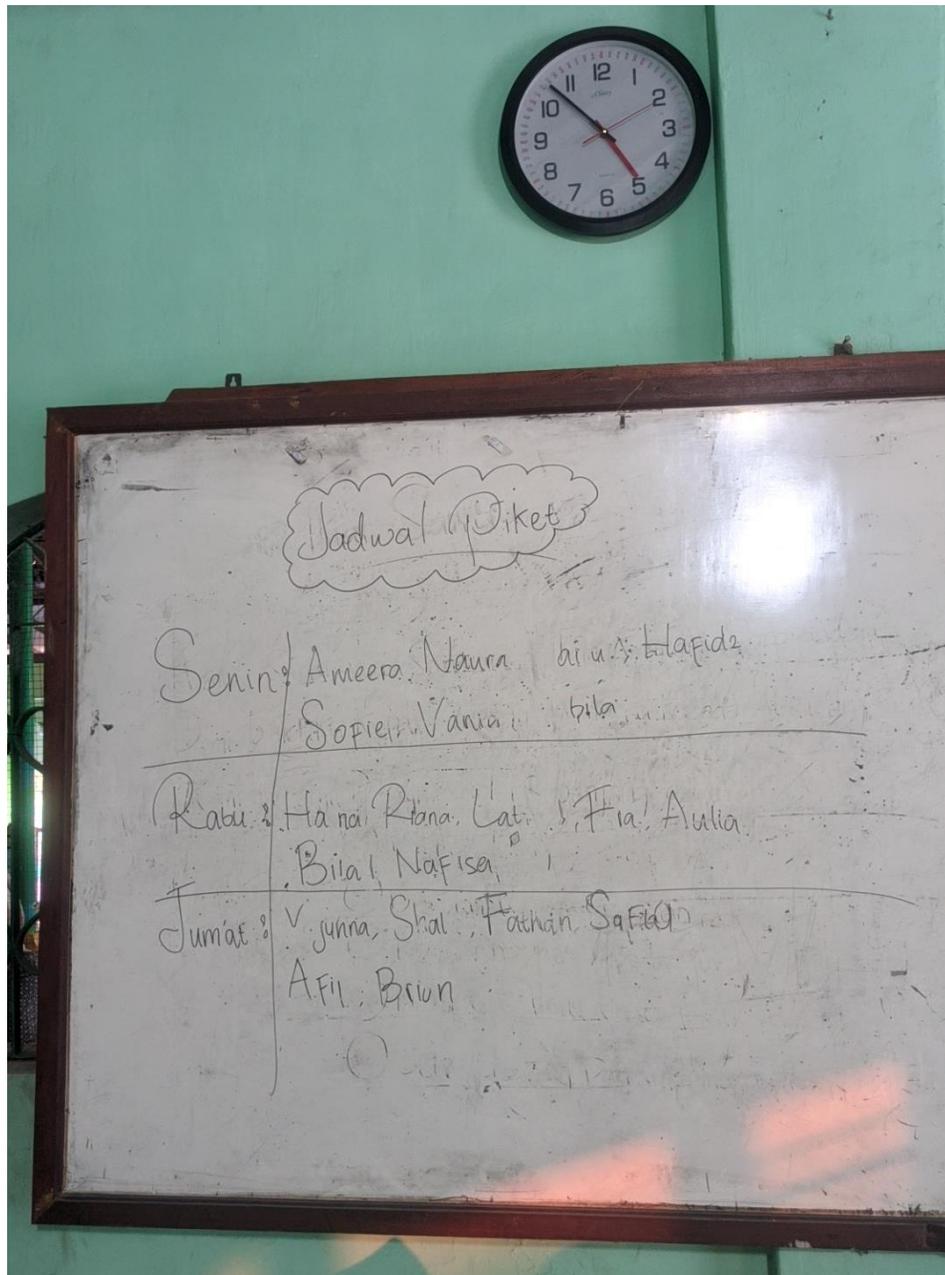
Lampiran 10

Kurikulum Kelas TKAL

Kurikulum Kelas TKAL TPA AMANAH SOROWADEN		
No Mata pelajaran	Materi	
1	Qira'ati Kro' -- al qur'an Santri mampu menghafal melafalkan surat pendek dengan fasih baik dan benar meliputi: -QS Al Fathihah -QS An Naas -QS Al Falaq -QS Al Ikhlas	
2	Hafalan surat pendek -QS. Al Lahab -QS. An Nashr -QS. Al Kaafirin -QS. Al Kautsar -QS. Al Ma'un -QS. Quraisy -QS. Al Fil	
3	Doa Sehari-hari dan Hadits a. Doa mau belajar b. Doa kafarotul Majelis c. Doa kedua Orang tua d. Doa kebaikan dunia dan akhirat e. Doa mau makan dan sesudah makan f. Doa keluar rumah	
4	Tahsinul kitabah	Hukum bacaan qalqalah
5	Adab-adab (akhlak)	a. Adab sebelum tidur b. Adab sebelum dan sesudah makan c. Adab kepada orang tua d. Adab belajar
6	Tauhid, Sejarah, dan Materi Tambahan	1. Melafalkan dua 2. Mengenal Nabi 3. Mukjizat Nabi 4. Rukun Islam 5. Rukun Iman 6. Kitab Allah 7. Malaikat Allah 8. Sifat Wajib

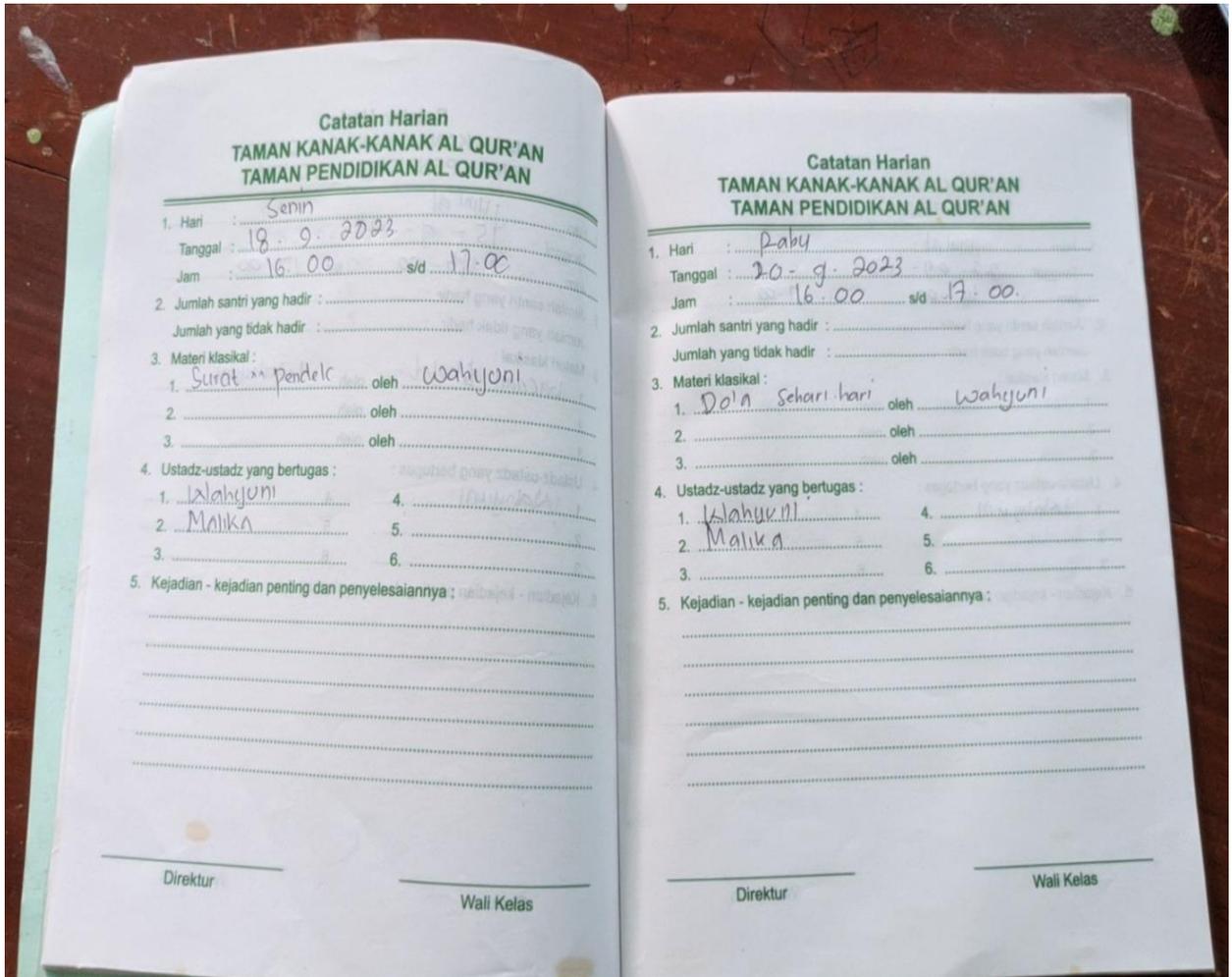
Lampiran 11

Jadwal Piket Kelas TKAL



Lampiran 12

Catatan Mengajar Dan Absensi Ustadz/Ustadzah Kelas TKAL



Lampiran 13

Absensi Kehadiran Santri Kelas TKAL

ELAS :
 TERANGAN

BULAN: *Oktober*
 2-10-23
 6-10-23
 4-10-23
 9-10-23
Rahul

KELAS :

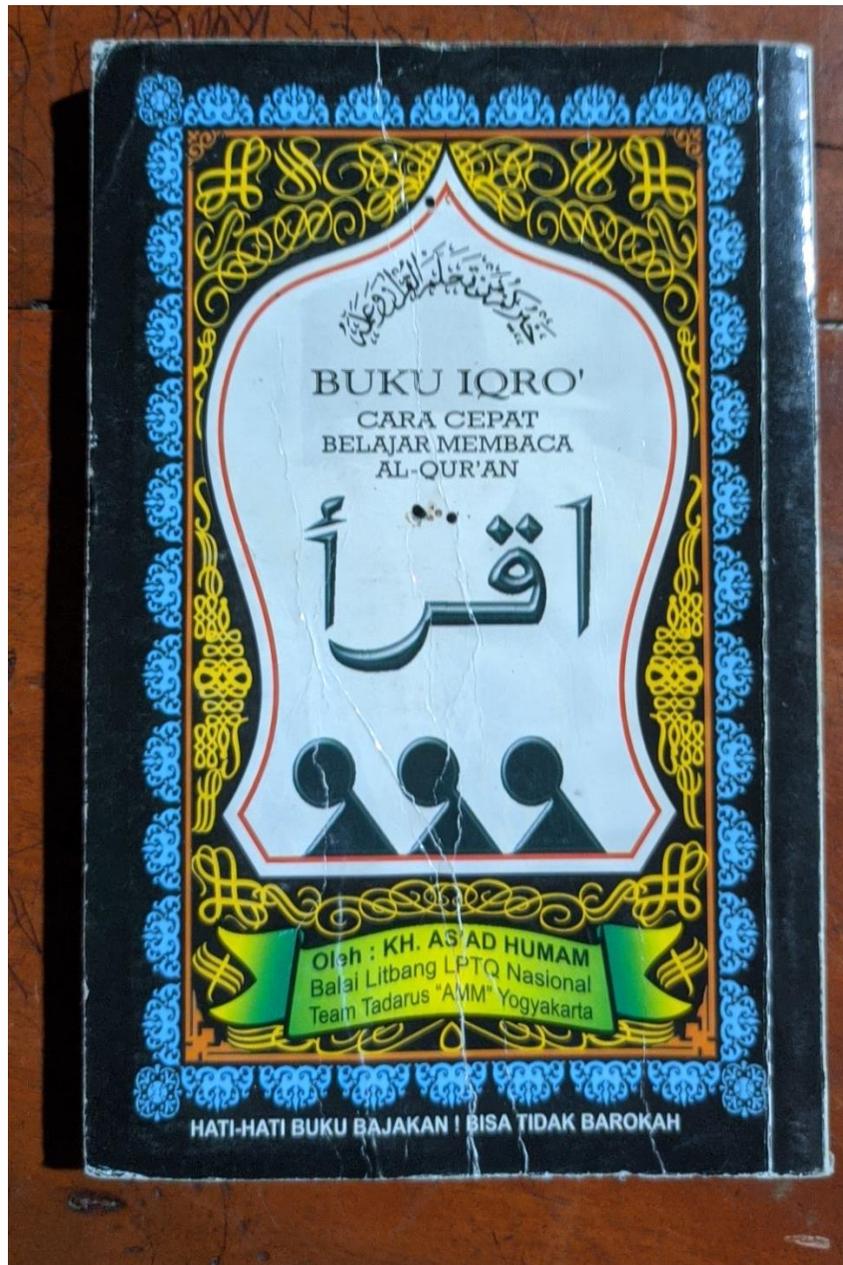
A	JML	NO	NAMA	MINGGU I			MINGGU II			MINGGU III			MINGGU IV			MINGGU V			KETERANGAN		
				SENIN	JUM'AT	Rahul	SENIN	JUM'AT	SENIN	JUM'AT	SENIN	JUM'AT	SENIN	JUM'AT	SENIN	JUM'AT	S	I	A	JML	
		1	Aman Jannah																		
		2	Akmalia		A	A	A		A												
		3	Naura Sajadah		A	A	A		A												
		4	M. Farhan Alfarid																		
		5	Dakron Akiba																		
		6	Diana Ratna V																		
		7	Shalu																		
		8	Sapa Aman indet																		
		9	Sepi Salsabila																		
		10	Henna																		
		11	Fatma		A	A	A		A												
		12	Hafidz		A	A	A		A												
		13	Aulia Salsabila		A		A		A												
		14	Laura																		
		15	Latif																		
		16	Vania		A	A															
		17	Aulia		A	A															
		18	Atif																		
		19	Brian Armando		A				A												
		20	Mansa		A	A			A												
		21	Dial		A				A												
		22																			
		23																			
		24																			
		25																			

DIREKTUR TPA

WALI KELAS

Lampiran 14

Buku IQRO' Santri



Lampiran 15

Buku Materi Hafalan Santri

